



Institut Seni Indonesia Padangpanjang

LAPORAN KINERJA 2018



"The best art and creativity in the future"



Isi.Padangpanjang



InstitutSeniIndonesiaPadangpanjang



@isipdgjg



ISIPadangpanjang

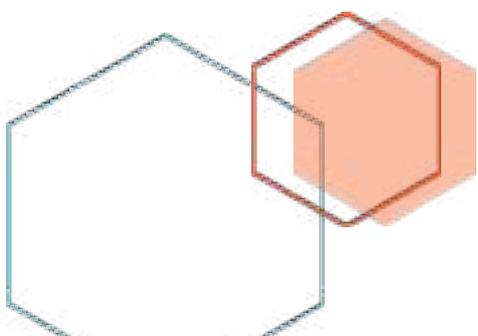
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji bagi Allah tuhan yang maha esa, atas rahmat dan karuniaNya, Salawat dan Salam untuk insan terbaik, teladan dalam gerak langkah dan aktifitas, nabi Muhammad SAW. Laporan Kinerja Tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bentuk pertanggung jawaban dan memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja 2018 ini juga disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Tahun 2018 menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2016-2020 yaitu terwujudnya proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional; meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai; meningkatnya jumlah mutu penelitian/karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi ilmiah bertaraf nasional internasional; dan meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang, yang tercermin dan terlihat pada capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama masing-masing sasaran.

Sesuai dan sejalan dengan tuntutan dan peningkatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya, diantaranya akan melakukan penyesuaian dan mempertajam Indikator Kinerja Utama (IKU) pada renstra 2016-2020 dengan IKU Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Melakukan sinergi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditingkat satuan kerja sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

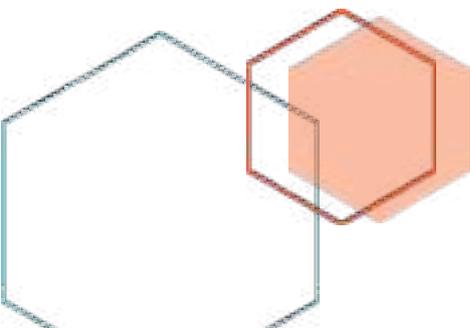


Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan gambaran atas capaian kinerja ISI Padangpanjang sekaligus melakukan evaluasi dan kritik yang membangun untuk peningkatan kualitas ISI Padangpanjang kedepan.

Padangpanjang, 15 Februari 2019
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang,



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS





PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2018, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padangpanjang, 13 Februari 2019

Ketua Satuan Pengawasan Internal

Hafif. HR, S.Sn, M.Sn

NIP. 19740808 200501 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2018

Sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Maka Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyusun Laporan Kinerja 2018.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Laporan Kinerja ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga menjalankan semua program yang telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020. Periode renstra ini adalah tahapan kedua dari empat tahapan Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030, yaitu tahapan dimana ISI Padangpanjang harus mampu masuk dalam kategori perguruan tinggi seni unggul dalam bidang seni di tingkat Nasional. Kategori unggul tersebut dapat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi sejawat di tingkat nasional, dengan keunggulan seni budaya Melayu Nusantara.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Masing masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat ketercapaiannya sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap capaian yang dilakukan. Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Sasaran I

Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

Dari enam indikator kinerja, lima indikator kinerja mencapai target dan satu indikator belum mencapai target maksimal yang diharapkan. Indikator kinerja yang belum mencapai target adalah Persentase prodi terakreditasi minimal B. Sedangkan empat indikator yang mencapai target adalah Persentase Mahasiswa Penerima beasiswa, Persentase lulusan tepat waktu, Persentase lulusan yang langsung bekerja, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah mahasiswa berprestasi, sebagaimana terlihat pada grafik berikut :

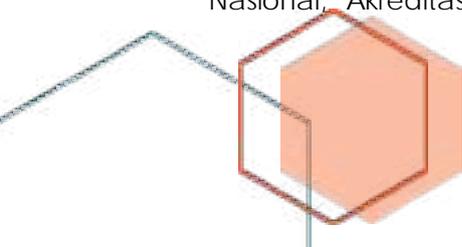


Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Lima indikator yang ditetapkan dapat terlaksana dengan baik yaitu indikator ranking PT Nasional, Akreditasi Institusi dan Jumlah Prodi baru, indikator jumlah mahasiswa asing di



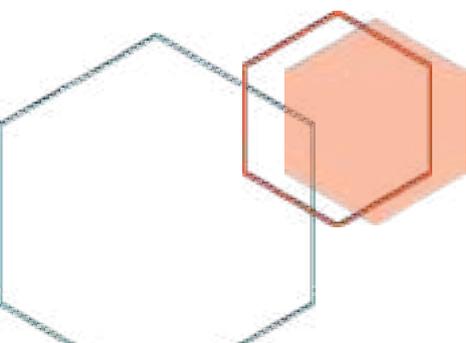
perguruan tinggi, dan indikator Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan Luar Negeri dapat terlaksana maksimal, rangking PTN secara nasional naik dari target rangking 100 terealisasi di rangking 85 masuk kategori cluster 2, kerjasama yang ditindaklanjuti pun berjalan dengan baik terhadap program yang telah disepakati pada tahun sebelumnya, capaian indikator sasaran 2 terlihat terlihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Sasaran 3 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai

Pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai, dari lima indikator kinerja yang ditetapkan Jumlah Dosen dengan jabatan guru besar tercapai 100%, Persentase dosen bersertifikat pendidik dan persentase dosen berkualifikasi S3 tercapai diatas 100% , persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi tercapai 100%, satu indikator Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih belum terealisasi maksimal, Proses percepatan penyelesaian pendidikan program doktor dan usulan dosen bersertifikat pendidik menjadi salah satu upaya di tahun berikutnya, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan mengikuti program diklat teknis, pelatihan, seminar juga akan tetap di agendakan dalam rangka meningkatkan layanan tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, hasil capaian indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dilihat dari grafik berikut :



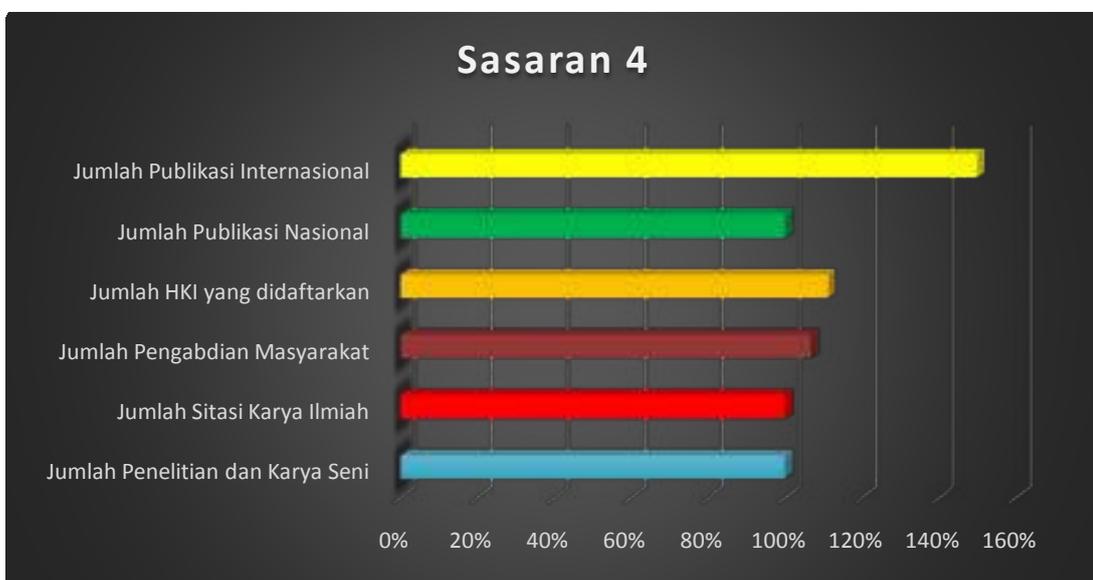


Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai

Sasaran 4

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional

Selanjutnya pada Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional, dari enam indikator kinerja yang ditetapkan semua indikator mencapai target yaitu indikator jumlah sitasi karya ilmiah, Jumlah publikasi internasional, Jumlah publikasi nasional, jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah penelitian dan karya seni, dan jumlah pengabdian masyarakat, hasil capaian indikator kinerja ini terlihat pada grafik berikut :



Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional.

**Sasaran 5
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang**

Terakhir pada sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dari satu indikator kinerja yang ditetapkan, Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan terlaksana dan sesuai dengan target, terlihat pada grafik berikut :



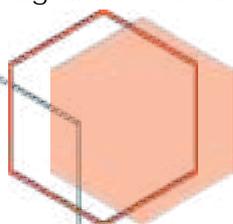
Grafik 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.

Tabel.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi		13	25	27	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	15	15	17	113%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	45	45	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	90	85	75	88%
	Persentase lulusan tepat waktu		51	50	68	136%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	44	42	44	105%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		178	100	85	118%
	Akreditasi Institusi	B	B	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	12	2	1	1	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	69	27	20	22	110%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti		17	20	20	100%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	12	12	12	100%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	75%	33	34	39	115%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	95%	71	75	78	104%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala			99	93	94%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar			1	1	100%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	36	36	36	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	250	33	35	35	100%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	355	14	15	16	107%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	57	35	37	40	108%
	Jumlah Publikasi Nasional	36	7	15	15	100%
	Jumlah Publikasi Internasional		3	6	9	150%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60	10	6	6	100%

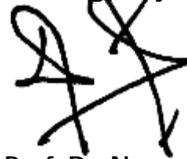
Pagu Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang dalam DIPA tahun 2018 yang digunakan untuk mendukung dan menunjang pencapaian sasaran strategis serta melaksanakan program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana ditetapkan dalam



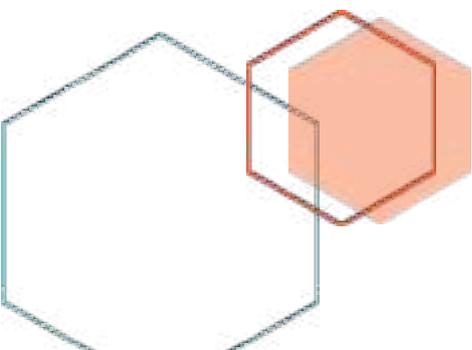
perjanjian kinerja ISI Padangpanjang tahun 2018 sebesar **Rp. 56.942.075.000,-**, dengan tiga kegiatan utama yaitu Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar **Rp. 45.548.004.000,-**, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi sebesar **Rp. 8.794.071.000,-**, dan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pandaaan PTN-BH sebesar **Rp. 2.600.000.000,-** dari pagu anggaran tersebut terealisasi sebesar **Rp. 53.920.243.368,-** , persentase serapan ISI Padangpanjang tahun 2018 adalah **94,69%**.

Padangpanjang, 15 Februari 2019

**Rektor Institut Seni Indonesia
Padangpanjang,**

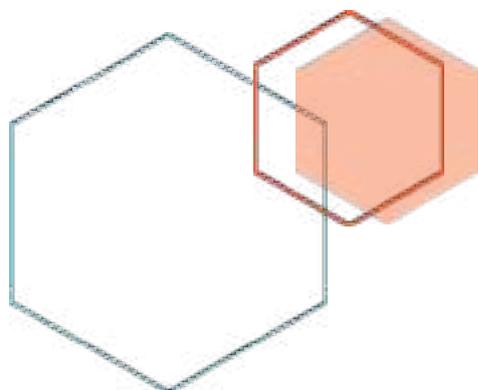


Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Ikhtisar Eksekusif	iv
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Grafik	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Dasar Hukum Organisasi	5
1.3. Tugas Pokok dan fungsi Struktur Organisasi	6
1.4. Permasalahan Utama Yang dihadapi Organisasi	15
1.5. Sistematika Penyajian	16
BAB II Perencanaan Kinerja	18
2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020	18
2.1.1. Visi	18
2.1.2. Misi	19
2.1.3. Tujuan Strategis	19
2.1.4. Sasaran Strategis	20
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi	21
2.3. Perjanjian Kinerja	23
BAB III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	25
3.2. Analisis Capaian Kinerja	27
3.3. Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	73
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2018	

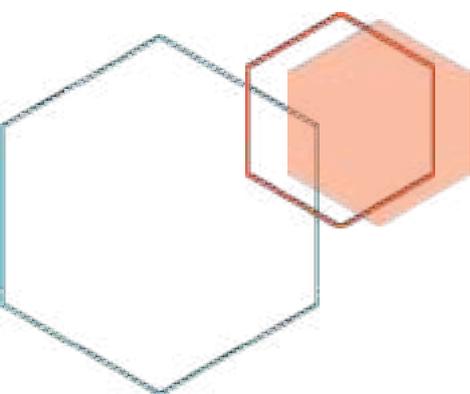


DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	ix
Tabel 2.	Perkembangan Tenaga Kependidikan	14
Tabel 3.	Perkembangan Tenaga Pendidik	14
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	23
Tabel 5.	Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018	26
Tabel 6.	Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	29
Tabel 7.	Akreditasi Institusi /Fakultas / Prodi Institut Seni Indonesia Padangpanjang	35
Tabel 8.	Capaian Indikator Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	40
Tabel 9.	Perkembangan Peringkat ISI Padangpanjang Tahun 2015-2018.....	41
Tabel 10.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.	46
Tabel 11.	Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3.....	47
Tabel 12.	Reliasasi Indikator Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi.....	48
Tabel 13.	Dosen Lulus Seleksi Sertifikasi Pendidik Tahun 2018.....	49
Tabel 14.	Reliasasi Indikator Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik.....	50
Tabel 15.	Reliasasi Indikator Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala.....	50
Tabel 16.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional.	54
Tabel 17.	Daftar Penelitian dan Karya Seni Tenaga Pendidik yang dibiayai oleh DIPA Kemenristek Dikti dan Institut Tahun 2018.....	56
Tabel 18.	Sitasi Karya Ilmiah Bersumber Dari Portal Index sinta Ristekdikti (http://sinta2.ristekdikti.go.id).....	58
Tabel 19.	Daftar Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.....	61
Tabel 20.	Daftar HKI Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2018.....	66
Tabel 21.	Publikasi Nasional Tahun 2018.....	68
Tabel 22.	Publikasi Internasional Tahun 2018.....	69
Tabel 23.	Capaian indikator kinerja Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang.....	71
Tabel 24.	Karya Inovasi Dosen Tahun 2018.....	71

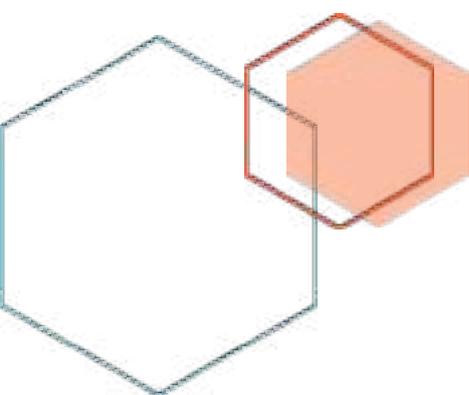
DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.	Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030.....	4
Gambar	2.	Kegiatan Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Tahun 2018.....	28
Gambar	3.	Pertunjukan Karya Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dan Desain.....	30
Gambar	4.	Pameran Fakultas Seni Rupa dan Desain di Bali.....	32
Gambar	5.	Pertunjukan Internasional Musik Drama ‘Galangan” dalam Asean-China Theater Week di Nanning, China.....	34
Gambar	6.	Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Seni Teater.....	36
Gambar	7.	Wisudawan dan Wisudawati ISI Padangpanjang.....	37
Gambar	8.	Mahasiswa Dharmasiswa TA 2018 pada Kelas Batik Tulis.....	42
Gambar	9.	Tindak Lanjut Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Manila dalam “ Pesona Indonesia dan Batik Minangkabau”	44
Gambar	10.	Tindak Lanjut Kerjasama dengan Kab. Pariaman dalam penyelenggaraan Pembukaan PORPROV XV.....	45
Gambar	11.	Gedung Pendidikan Televisi dan Film Tahun 2018.....	51
Gambar	12.	Penyerahan Bus Kampus oleh Kementerian Perhubungan disaksikan oleh Anggota DPR RI dan Walikota Padangpanjang	52
Gambar	13.	Pertunjukan Karya Opera Batak “ SISINGAMANGARAJA” dan Drama Tari “Balega di Tanah Manang”Penerima Hibah P3S di Malaysia	55
Gambar	14.	Pengembangan Desain Produk Kerajinan Gerabah di Kec. Rambatan melalui Kegiatan KKN-PPM Ristekdikti.....	63
Gambar	15.	Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Pariaman dan Kabupaten Solok.	64
Gambar	16.	Poster Penampilan Karya Inovasi.....	72



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.....	v
Grafik 2.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.....	vi
Grafik 3.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.....	vii
Grafik 4.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional.....	viii
Grafik 5.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.....	viii
Grafik 6.	Persentase Tenaga Pendidik Per Jurusan Tahun 2018.....	15
Grafik 7.	Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018.....	48
Grafik 8.	Perkembangan Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Pendidik.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas pertama dari Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015 - 2019. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, mulai dari tata kelola kelembagaan, proses akademik, sampai *output* lulusannya, menjadi sebuah keniscayaan dan keharusan.

Keharusan itu dipicu oleh berbagai faktor, yaitu faktor eksternal seperti telah berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan faktor internal, yakni terkait dengan kualitas perguruan tinggi di Indonesia yang pada umumnya masih tergolong rendah.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dengan tantangan zaman kedepan yang semakin besar, perkembangan teknologi menyongsong era teknologi revolusi industri 4.0 kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergerakan tenaga ahli antar negara (*expatriates*) yang begitu masif. Maka persaingan antar bangsa akan semakin sengit dan intensif sehingga menuntut Perguruan Tinggi harus mampu melahirkan sarjana dan lulusan berkualitas, memiliki kompetensi dan keahlian profesional yang siap bersaing dalam kompetisi global.

Institut Seni Indonesia sebagai bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi turut serta memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi dengan menetapkan sasaran strategis 5 tahun kedepan yaitu :

1. Terwujudnya proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM, serta sarana dan prasarana yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta hak, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang.

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang

berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd, pada tanggal 17 Juli 2010.

Setelah berganti status dari sekolah tinggi menjadi institut, pada saat ini ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni :

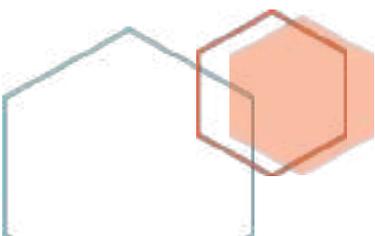
A. Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari 5 (lima) Program studi yaitu:

1. Program Studi Seni Karawitan,
2. Program Studi Seni Tari,
3. Program Studi Seni Musik,
4. Program Studi Seni Teater,
5. Program Studi Antropologi Budaya



B. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari 6 (Enam) Program Studi yakni:

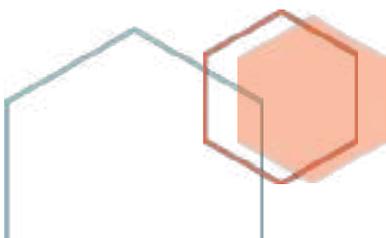
1. Program Studi Seni Kriya,
2. Program Studi Seni Murni,
3. Program Studi Televisi dan Film,
4. Program studi Fotografi
5. Program Studi Desain Komunikasi Visual.
6. Program Studi Pendidikan Kriya.

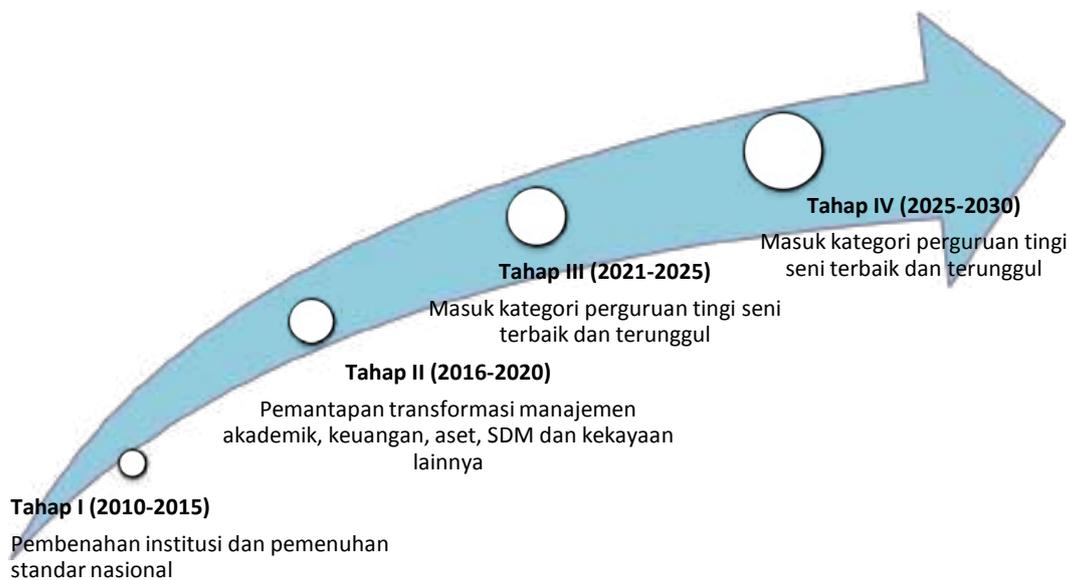


Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 11 (sembilan) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 8 (Prodi) diantara telah terakreditasi dan 1 (satu) Prodi belum terakreditasi yakni Prodi Desain Komunikasi Visual, 2 (dua) prodi baru Antropologi Budaya dan Pendidikan Kriya dalah 2 prodi baru dengan izin operasional di tahun 2017. Delapan program studi yang telah terakreditasi tersebut , yaitu :

1. Program studi Seni Karawitan dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred-/S/IX/2015.
2. Program studi Seni Tari dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 773/SK/BAN-PT/Akred-/S/VII/2015.
3. Program studi Seni Musik dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 tanggal 27 September 2014.
4. Program Studi Teater dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015.
5. Program Studi Kriya dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014.
6. Program Studi Televisi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 1566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 13 Desember 2015.
7. Program studi Seni Murni dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 tanggal 8 Oktober 2010.
8. Program Studi Fotografi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017.

Merujuk pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya untuk masuk dalam peringkat perguruan tinggi seni yang berkualitas, diperlukan pentahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun. Berdasarkan tujuan-tujuan bertahap di atas, disusun tonggak-tonggak capaian (milestone) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian milestones ISI Padangpanjang.





Gambar 1. Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030

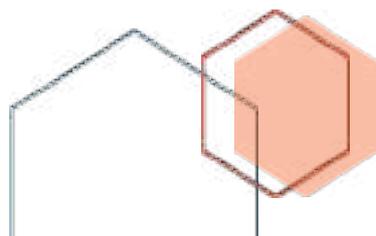
Tahap pertama adalah periode tahun 2010 - 2015:

Pada periode ini dilakukan pembenahan institusi menyeluruh dengan mengacu dan mengedepankan pemenuhan standar pada masing-masing unit kelembagaan. Pada tahapan ini ditargetkan diakhir periode semua kebutuhan standar minimal dapat terpenuhi.

Tahap Kedua adalah periode tahun 2016 – 2020 :

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan kekayaan lainnya baik di tingkat pendidikan S.1 maupun Pascasarjana.

Tahapan pengembangan 2010 - 2015 telah berakhir, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan ISI Padangpanjang Periode 2016 - 2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Institusi Seni Indonesia



Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2016 - 2020 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2016 - 2020. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi ISI Padangpanjang tahun 2030 yang akan datang.

Target lain adalah pengembangan jumlah fakultas sejalan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa yang ingin menuntut ilmu baik pada jenjang pendidikan S.1 maupun Pascasarjana (S.2) di ISI Padangpanjang. Diharapkan pula priode ini ISI Padangpanjang telah membuka Program Pascasarjana S.3.

Tahap ketiga adalah periode tahun 2021 - 2025:

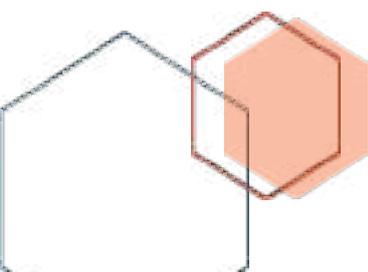
Periode ini merupakan periode ISI Padangpanjang yang telah dikenal secara nasional sebagai perguruan tinggi seni unggul nasional. Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi regional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang luar biasa. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

Tahap keempat adalah periode tahun 2026 - 2030

Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris perlu diadakan. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

1.2 Dasar Hukum Organisasi

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan lembaran Negara Nomor 5336);
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.;



- 5 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6 Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- 7 Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- 8 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- 10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- 11 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- 13 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kemenristekdikti;
- 14 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

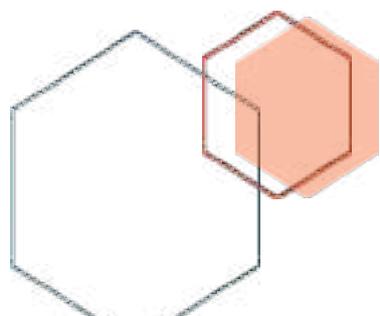
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

a. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;



- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

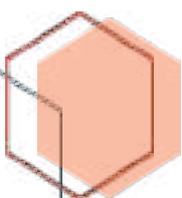
- a. Rektor sebagai organ pengelola;
- b. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang nonakademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Pembantu Rektor;
3. Senat Institut;
4. Fakultas;
5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan;
6. Biro; dan
7. Unit Pelaksana Teknis;

1. Dewan Penyantun

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi



pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang :

- a. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.

2. Rektor dan Pembantu Rektor

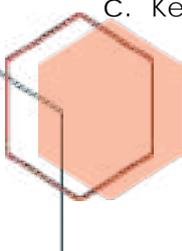
Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

1. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
3. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat Institut

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;



- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

4. Fakultas

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

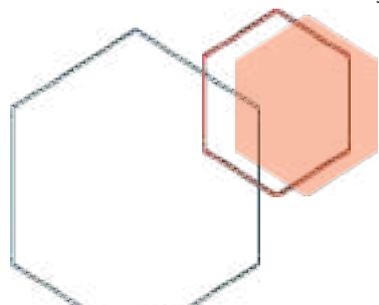
1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas dipimpin oleh Dekan, Dekan Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- a. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan
- c. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.



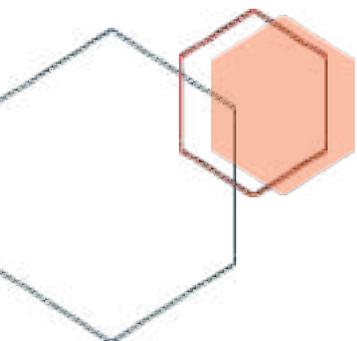
5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

6. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

- A. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 1. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :
 - a. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
 - b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni
 2. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 - a. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.



- b. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi
- B. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 1. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
 - a. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
 - b. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
 2. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
 - a. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan
 - b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya

7. Unit Pelaksana Teknis

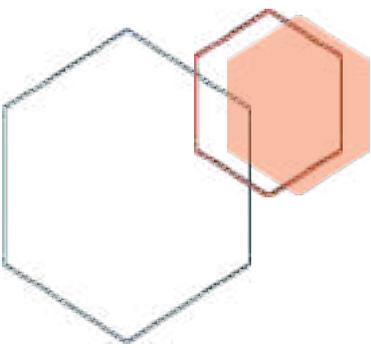
Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dokumentasi seni budaya melayu, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi



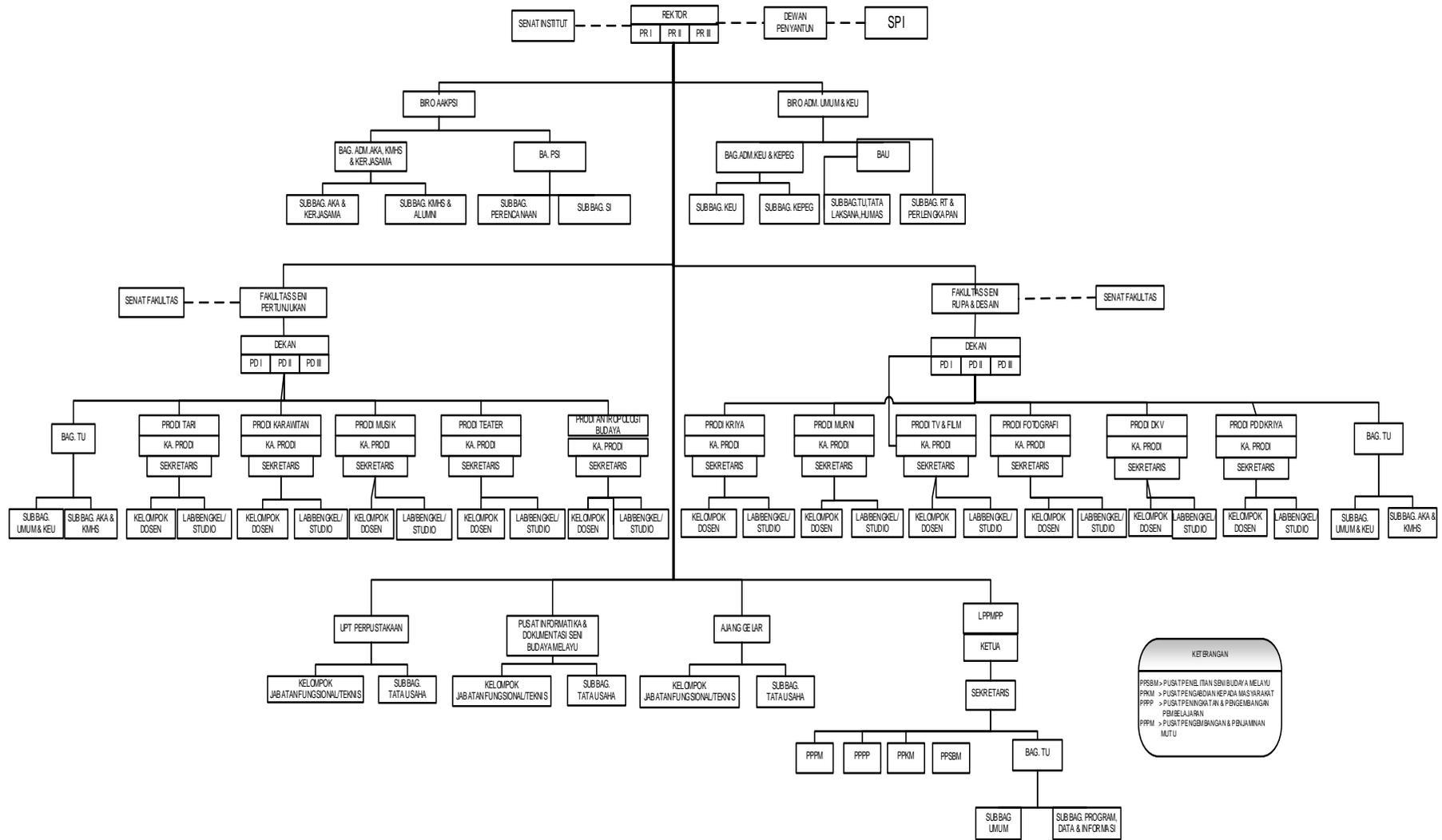
informasi, komunikasi, dan pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pendokumentasian seni budaya melayu.

3. UPT Pusat Ajang Gelar, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pertunjukan dan pameran seni dan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan fasilitasi pertunjukan dan pameran seni bagi seluruh civitas akademika untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.





STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG



b. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang didukung oleh 386 pegawai, terdiri dari 218 orang Tenaga Pendidik dan 168 orang Tenaga Kependidikan.

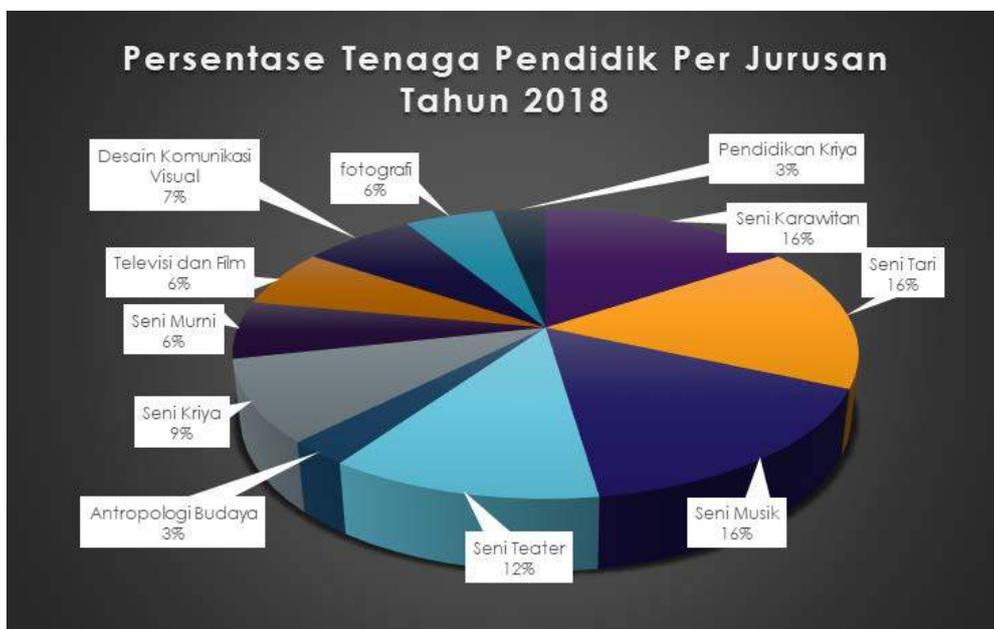
Tabel 2. Perkembangan Tenaga Kependidikan

No	JABATAN	2016			2017			2018		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Kepala Biro	1	1	2	2		2	2		2
2	Kepala Bagian	4	3	7	3	4	7	3	3	6
3	Kepala Sub Bagian	5	12	17	5	12	17	5	11	16
4	Fungsional Umum	35	23	58	37	19	56	41	16	57
5	Pustakawan	3	8	11	3	8	11	2	6	8
6	Arsiparis	0	2	2		2	2		2	2
7	P L P	7	0	7	7		7	1		1
8	P P B J	2	0	2	2		2	1		1
9	Analisis Kepegawaian	0	0	0	1		1	1		1
9	Honorar	36	24	60	45	28	73	47	27	74
TOTAL		93	73	166	105	73	178	103	65	168

Tabel 3. Perkembangan Tenaga Pendidik

No	PRODI	2016			2017			2018		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
A	Fakultas Seni Pertunjukan									
1	Seni Karawitan	29	10	39	25	9	34	25	9	34
2	Seni Tari	12	27	39	10	25	35	10	25	35
3	Seni Musik	29	11	40	26	10	36	26	9	35
4	Seni Teater	20	9	29	19	9	28	18	8	26
5	Antropologi Budaya				3	3	6	3	3	6
Jumlah Fakultas Seni Pertunjukan		90	57	147	83	56	139	82	54	136
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain									
1	Seni Kriya	16	10	26	12	8	20	12	8	20
2	Seni Murni	15	1	16	13	1	14	13	1	14
3	Televisi dan Film	12	3	15	11	4	15	10	4	14
4	Desain Komunikasi Visual	10	4	14	10	4	14	11	4	15
5	fotografi	7	6	13	6	4	10	8	4	12

No	PRODI	2016			2017			2018		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
6	Pendidikan Kriya				4	3	7	4	3	7
Jumlah Fakultas Seni Rupa dan Desain		60	24	84	56	24	80	58	24	82
TOTAL		150	81	231	139	80	219	140	78	218



Grafik 6 Persentase Tenaga Pendidik Per Jurusan Tahun 2018

Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017, hal ini disebabkan adanya PNS yang memasuki Masa Purna Tugas namun belum ada pengganti untuk jabatan yang kosong tersebut. Dengan dilaksanakannya penerimaan CPNS pada akhir tahun 2018 diharapkan dapat mengisi jabatan yang kosong tersebut nantinya.

1.4. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Merujuk Renstra ISI Padangpanjang permasalahan utama yang dihadapi Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah :

1. Wadah pendidikan tinggi bidang seni yang masih sangat terbatas dan kurangnya tenaga pendidik untuk bidang seni adalah kelemahan yang berada pada level menengah-rendah (*low-medium weakness*), dalam artian kelemahan itu akan dengan cepat teratasi ketika ISI Padangpanjang segera memecahkan masalah dengan penambahan tenaga dosen sesuai dengan kompetensi dan



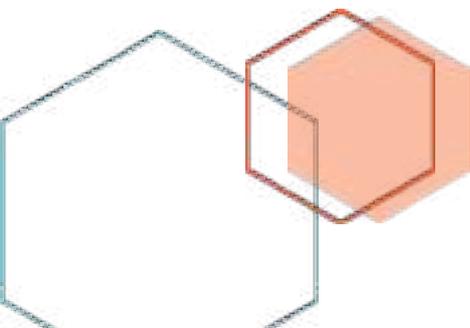
kebutuhan. Demikian pula kurangnya kreativitas lembaga seni dan kurangnya riset / publikasi karya seni di Padangpanjang akan tertangani secara bertahap, karena fungsi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memang bertujuan untuk menangani kelemahan tersebut.

2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti luas kampus yang sangat terbatas menyebabkan pembangunan perluasan bangunan untuk kebutuhan pendidikan dan perkantoran belum tertata dengan baik.
3. Manajemen data dan informasi merupakan sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi. Pelayanan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni
 - a. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang membawahi sub-bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, pada bagian ini data-data dan informasi pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, dan perencanaan dapat dilayani dengan tenaga pengelola yang cukup serta peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak.
 - b. Bagian Administrasi Umum (Biro Lembaga) membawahi sub-bagian Keuangan, Kepegawaian, Tata Usaha dan Perlengkapan. Pada bagian ini dilayani oleh tenaga yang cukup dan peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Manajemen data dan informasi dari kedua Biro ini masih banyak terdapat kekurangan.
4. Manajemen SDM dan Pengembangan Karier ASN, sejak tiga tahun yang lalu ISI Padangpanjang selalu melakukan Penambahan Program Studi guna pengembangan organisasi dan diiringi dengan ada tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memasuki masa Purna Tugas namun tidak selalu setiap tahun diadakan penerimaan CPNS, menyebabkan jumlah Sumber Daya Manusia untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan mengalami kekurangan. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan Manajemen SDM serta Pengembangan Karier ASN.

1.5. Sistematika Penyajian

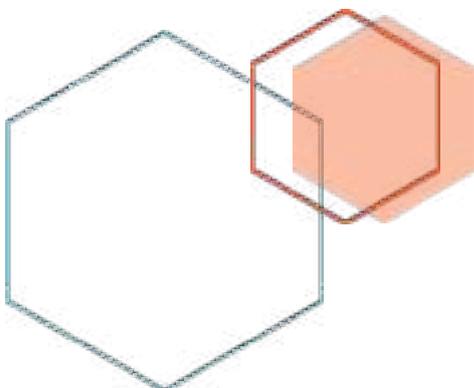
Laporan Kinerja ini merupakan capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2018 sesuai dengan renstra 2016 – 2020. Analisis capaian kinerja (Performance Result) dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (Performance Agreement) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, pengukuran ini memungkinkan untuk melihat dan mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (Performance Gap) sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :





1. Ikhtisar Eksekutif, Menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2018
2. Bab. I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan permasalahan utama organisasi
3. Bab. II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2016 – 2020, Arah Kebijakan Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun 2018
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018, menjelaskan tentang upaya capaian perjanjian kinerja, pengendalian, pengukuran serta pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), serta pencapaian tahun 2018 sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2018
5. Bab. IV Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2016 - 2020

2.1.1 Visi

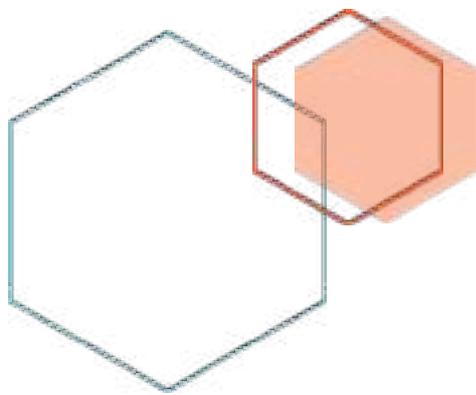
Visi ISI Padangpanjang merupakan turunan dari Visi Pembangunan Nasional, Visi Kemenristekdikti, Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 - 2019 adalah: "Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong."

Dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional tersebut dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka untuk tahun 2015 - 2019 Kemenristekdikti menetapkan visi, yaitu "Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa."

Selanjutnya sebagai salah satu bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ISI Padangpanjang ikut mendukung program nasional dan menjadi supporting unit dalam mewujudkan visi Kemenristekdikti dengan menetapkan Visi sebagai berikut :
ISI Padangpanjang akan menghasilkan seniman dan ilmuwan seni, dengan

"Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030,"

mengutamakan seni budaya Melayu sebagai dasar kreativitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa, dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan di tengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.





2.1.2 Misi

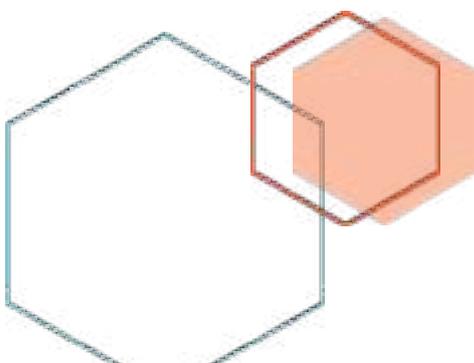
Sebagai upaya dan langkah untuk mewujudkan Visi tersebut diatas , maka misi yang ditetapkan ISI Padangpanjang sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang berkualitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan inovatif untuk menunjang pengembangan kesenian Melayu serta meningkatkan publikasi ilmiah.
3. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
4. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab.
5. Meningkatkan dan memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara dan mampu beradaptasi dengan perkembangan seni budaya baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.1.3 Tujuan Strategis

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi tahun 2015 – 2019 yang berhubungan dengan ISI Padangpanjang adalah:

- 1) Melakukan hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan inovasi (Bidang Penelitian dan Inovasi);
- 2) Meningkatkan daya saing bangsa (Bidang Daya Saing); dan
- 3) Memberikan otonomi yang lebih luas pada perguruan tinggi (Bidang Tata Kelola), serta
- 4) Meningkatkan kualitas pengendalian internal pendidikan tinggi (Bidang Tata Kelola).





Berikut tujuan strategis ISI Padangpanjang yaitu :

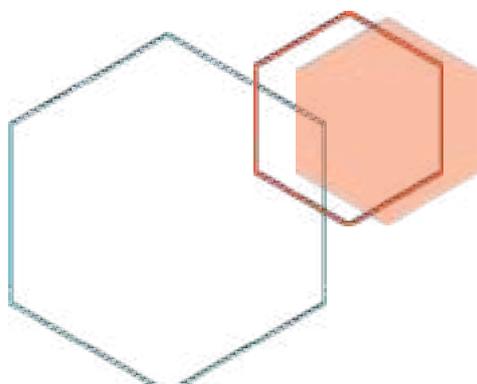
1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Meningkatkan kualitas kerjasama di berbagai bidang seni dan budaya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ipteks.
6. Meningkatkan inventarisasi dan dokumentasi seni budaya Melayu Nusanatara.
7. Menghasilkan karya inovasi seni berbasis ipteks.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis yang menjadi target utama yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2016 – 2020 yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana** dan **prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020 dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :





SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa Beprestasi
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang
	Persentase prodi terakreditasi minimal B
	Persentase lulusan tepat waktu
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional
	Akreditasi Institusi
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri yang ditindaklanjuti
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni
	Jumlah Pengabdian Masyarakat
	Jumlah HKI/Hak Cipta yang didaftarkan
	Jumlah Publikasi Nasional
	Jumlah Publikasi Internasional
	Jumlah sitasi karya ilmiah
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan

2.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Melihat semua potensi dan permasalahan diatas maka Institut Seni Indonesia padangpanjang menetapkan arah dan strategi . Peningkatan Kualitas mahasiswa danlulusan, Lembaga, Penelitian dan SDM untuk mendukung program kementerian dan



pemerintah meningkatkan daya saing nasional tidak lagi sekedar pilihan-pilihan tapi merupakan sebuah keharusan dan keniscayaan.

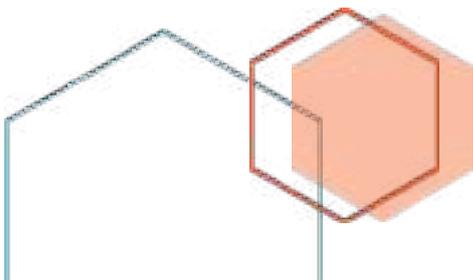
Arah kebijakan yang akan dijalankan ISI Padangpanjang akan terfokus kepada Peningkatan kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa, Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Sarana dan Prasarana, Peningkatan Mutu Penelitian dan Karya Seni serta Peningkatan Karya Seni.

Strategi Kebijakan diarahakan untuk :

- Peningkatan jumlah pedoman pembelajaran, Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional, Jumlah Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Institusi (SPMI), Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu;
- Peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri dan jumlah kerjasama luar negeri
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala, Jumlah Dosen Penerimaan Sertifikasi Dosenserta jumlah SDM bersertifikat kompetensi, Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi;
- Peningkatan jumlah penelitian / karya seni, jumlah pengabdian masyarakat, jumlah hak kekayaan intelektual dan hak cipta yang didaftarkan, jumlah publikasi ilmiah;
- Peningkatan jumlah karya inovasi.

Strategi kebijakan ini dijalankan dengan dukungan 5 program yang mendukung langsung arah kebijakan dan strategi, 1 program dukungan manajemen dan tata kelola, serta 1 program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas.

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana** dan **prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya produktivitas **penelitian / karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi seni** di berbagai bidang.
6. Meningkatnya **kinerja** dan **akuntabilitas** keuangan.
7. Terwujudnya kemampuan **organisasi dan kepemimpinan** institusi selaras dengan prinsip-prinsip **tata kelola** yang baik.





2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

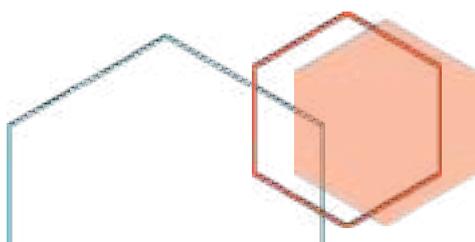
Perjanjian kinerja merupakan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain : meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen antarapenerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi berbasis Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2018.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

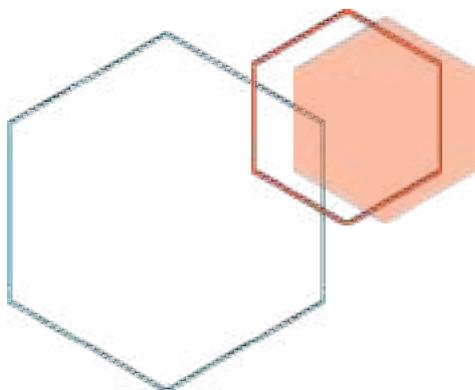
Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa Beprestasi	25 MHS
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	15 MHS
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang	45 Persen
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	85 Persen
	Persentase lulusan tepat waktu	50 Persen
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	42 Persen
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional	100
	Akreditasi Institusi	B
	Jumlah Prodi Baru	1 Prodi
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	20 MHS
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri yang ditindaklanjuti	20 Kerjasama





Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	12 Persen
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	34 Persen
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	82
	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	99 ORG
	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	1 ORG
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	36 Judul
	Jumlah sitasi karya ilmiah	35 Judul
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	15 Judul
	Jumlah HKI yang didaftarkan	37 Karya
	Jumlah Publikasi Nasional	15 Judul
	Jumlah Publikasi Internasional	6 Judul
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	6 Karya

	KEGIATAN	ANGGARAN
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 2.600.000.000,-
5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp. 45.548.004.000,-
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 8.794.071.000,-
	TOTAL	Rp. 56.942.075.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 . Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai upaya mewujudkan visi ISI Padangpanjang “Mewujudkan Seniman Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030 yang tertuang dengan langkah langkah peningkatan:

1. Pendidikan berkualitas
2. Penelitian dasar dan inovatif
3. Menciptakan pusat kajian dan kreatifitas
4. Mengembangkan pusat informasi seni, dan
5. Memberdayakan potensi lembaga.

Maka ditetapkanlah indikator-indikator utama (IKU) untuk mencapai tujuan tersebut, indikator indikator berfungsi sebagai dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja lembaga.

IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 serta Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020. IKU yang ditetapkan berubah dari IKU tahun sebelumnya ketika masih dalam naungan Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan.

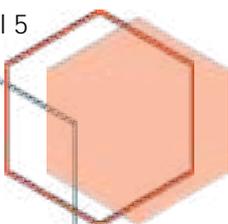
Dua hal yang mendasari ditetapkannya IKU untuk periode 5 tahun mendatang adalah bagaimana peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan serta hilirisasi hasil-hasil penelitian kesenian ISI Padangpanjang.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi kian penting dengan isu-isu globalisasi, kemajuan IPTEK, pergerakan tenaga ahli antar bangsa yang semakin masif, hal ini menuntut perguruan tinggi harus mampu menghasilkan para lulusan dan sarjana yang siap bersaing, berkrepribadian dan mempunyai kompetensi yang diakui secara nasional dan global.

Demikian juga hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan prototype. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menhadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

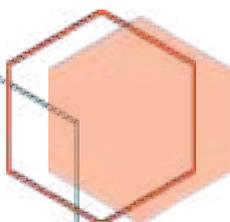
Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerjanya, dapat dilihat pada

Tabel 5



Tabel. 5 Capaian Indikator Utama Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi	-	13	25	27	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	15	15	17	113%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	45	45	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	90	85	75	88%
	Persentase lulusan tepat waktu	-	51	50	68	136%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	44	42	44	105%
	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		178	100	85
Akreditasi Institusi		B	B	B	B	100%
Jumlah Prodi Baru		12	2	1	1	100%
Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi		69	27	20	22	110%
Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti			17	20	20	100%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	12	12	12	100%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	75%	33	34	39	115%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	95%	71	75	78	104%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	-	-	99	93	94%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	-	-	1	1	100%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	36	36	36	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	250	33	35	35	100%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	355	14	15	16	107%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	57	35	37	40	108%
	Jumlah Publikasi Nasional	36	7	15	15	100%
	Jumlah Publikasi Internasional	-	3	6	9	150%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60	10	6	6	100%





3.2 . Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2016-2020 yaitu :

1. Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama
3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai
4. Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional
5. Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 5 diatas dapat dilihat capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2018. Secara umum tergambar target berhasil terpenuhi, ada target yang malah melebihi target yang ditetapkan dan juga terdapat indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan. Ditahun 2018 terdapat beberapa indikator kinerja baru yang dimunculkan hal ini disebabkan perubahan indikator kinerja utama kementerian yang otomatis menuntut satuan kerja melakukan penyesuaian, sehingga yang menjadi baseline target kinerja adalah hasil capaian pada tahun ini.

Gambaran hasil kinerja tahun ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang. Sehingga dapat dilakukan langkah langkah strategis dan tepat untuk bisa mencapai semua target yang sudah dituangkan dalam renstra dan tahapan / *milestone* dari tujuan besar ISI Padangpanjang menjadi Perguruan Tinggi Unggul di tahun 2030.

Secara lebih detil capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1 :
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.



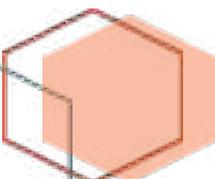
Peningkatan mutu lulusan menjadi tantangan dan target utama Institut Seni Indonesia Padangpanjang, upaya peningkatan kualitas dan mutu lulusan ini disebabkan pandangan miring sebagai kalangan yang menilai dan memandang lulusan perguruan tinggi seni atau sarjana kesenian sebelah mata, dianak tirikan dan termarginalkan dibanding konsentrasi keilmuan lainnya, sementara kesenian dan budaya yang mengakar dan berbasis kuat sesungguhnya menjadi salah satu tameng dan benteng dari pengaruh dan perkembangan budaya dan isu-isu global. Peningkatan kualitas sarjana kesenian tidak hanya dari segi kompetensi keahlian berkesenian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional, tapi sekaligus mampu menjadi duta bangsa dalam mempertahankan jati diri dan budaya bangsa ditengah persaingan global yang semakin masif.



Gambar 2 Kegiatan Program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Tahun 2018

Dalam upaya itu maka ditetapkanlah indikator kinerja dari sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional yaitu :

1. Jumlah mahasiswa berprestasi
2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
3. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya
4. Persentase Prodi terakreditasi minimal B





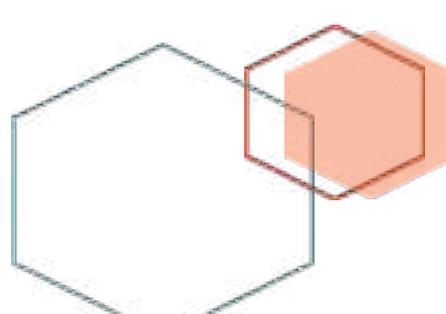
5. Persentase lulusan tepat waktu
6. Persentase Mahasiswa penerima beasiswa

Dari enam indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, lima indikator kinerja mencapai target dan satu indikator belum mencapai target. Indikator kinerja yang mencapai target adalah (1) Jumlah mahasiswa berprestasi, (2) jumlah mahasiswa berwirausaha, (3) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya (4), Persentase lulusan tepat waktu dan (5) Persentase mahasiswa penerima beasiswa. Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah (1) Persentase prodi terakreditasi minimal B. Indikator yang tidak mencapai target ini disebabkan masih terdapat dua prodi baru yang baru keluar izin pada tahun 2018, sehingga belum dilakukan proses akreditasi.

Upaya yang dilakukan selama tahun 2018 untuk meningkatkan kualitas dan mutu lulusan yang mendukung tercapainya sasaran strategis Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional dapat digambarkan melalui realisasi keenam indikator kinerja dengan data tahun 2017 sebagai pembandingan. Sehingga apa yang dilakukan selama tahun 2018 menjadi terukur dan berorientasi terhadap output dan outcome yang diharapkan.

Tabel 6. Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi		13	25	27	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	15	15	17	113%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	45	45	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	90	85	75	88%
	Persentase lulusan tepat waktu		51	50	68	136%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	44	42	44	105%





1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan menghasilkan generasi penerus bangsa, yang mampu menjadi *Agents Of Change* atau agen perubahan bagi sebuah bangsa. Daya saing SDM dan penguasaan ilmu pengetahuan serta memiliki karakter kuat yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa yang masih rendah menjadi persoalan serius bagi bangsa untuk mampu berbicara dan bersaing ditingkat global dan pasar bebas (MEA). Oleh karena itu diperlukan upaya serius bagi perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Salah satu indikator kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan Agen perubahan adalah dengan melihat jumlah mahasiswa berprestasi yang dihasilkan. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi.





Gambar 3 Pertunjukan Karya Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dan Desain

Tahun 2018 Institut Seni Indonesia Padangpanjang menargetkan 25 mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional. Dari target itu terealisasi sebanyak 27 mahasiswa atau setara 108%. Selama tahun 2018 mahasiswa ISI Padangpanjang mengikuti beberapa even dan kejuaran ditingkat nasional dan internasional seperti even internasional langgam tari II, event cagar budaya tingkat nasional, MTQ Mahasiswa tingkat nasional serta, lomba karya tulis mahasiswa nasional dan Mengikuti Seleksi proposal PHBD Tk. Nasional.

2. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Peran penting perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa tidak hanya pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan tapi juga bagaimana menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa, agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*) dengan mengandalkan selemba ijazah perguruan tinggi.

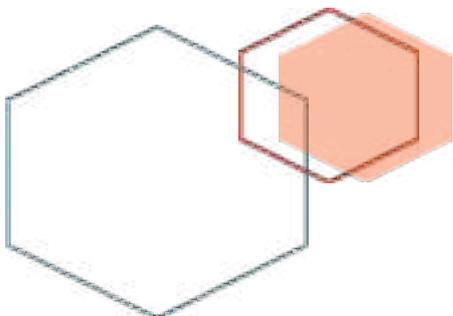
Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai sebuah perguruan tinggi seni tentunya diharapkan mampu menghasilkan jiwa jiwa entrepreneurship kepada mahasiswa dengan mengandalkan kreativitas seni dan karya seni sebagai bentuk peningkatan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

Indikator jumlah mahasiswa berwirausaha adalah indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan jiwa wirausaha ditandai dengan : (a) mengikuti mata kuliah kewirausahaan, (b) mengikuti diklat kewirausahaan, (c) memperoleh dana hibah berwirausaha, dan (d) mengembangkan start up bisnis secara mandiri.



Gambar 4 Pameran Fakultas Seni Rupa dan Desain di Bali

Pada tahun 2018 ISI Padangpanjang menargetkan sebanyak 15 orang mahasiswa untuk diasah, diolah dan ditempa menjadi calon calon wirausaha mandiri berbasis kreatifitas dengan program Pelatihan Mahasiswa Wirausaha m dan pembinaan start up bisnis secara mandiri. Sebanyak 17 orang mahasiswa dengan 5 kelompok unit usaha, 1 kelompok unit usaha mendapatkan hibah modal usaha melalui Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dengan unit usaha Rajut dan Sulaman Koto Gadang, 4 kelompok lain adalah startup mandiri yaitu unit usaha kedai film, unit usaha frontal project, unit usaha studio wood kreatif dan unit usaha anjuang art work. Dari target tahun 2018 terealisasi sebesar 113%.





3. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya

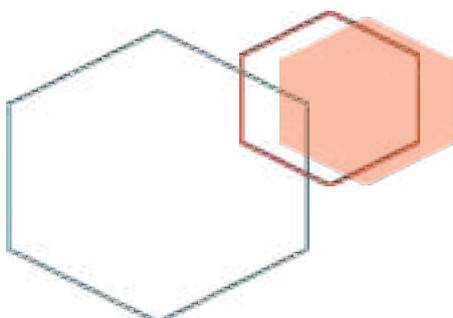
Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain *Link and Match* ini adalah bagaimana hubungan organisasi perguruan tinggi sebagai pemasok tenaga kerja dari lulusan yang dihasilkan dengan dunia kerja sebagai penggunaanya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah indikator yang digunakan untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan *Tracer Study* Perguruan Tinggi pada periode TS-2.

ISI Padangpanjang pada tahun ini menargetkan 45 % lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian lulusan, terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan data bersumber dari laporan *Tracer Study* periode tahun 2015/2016 yang dilakukan berdasarkan dana stimulan dari ditjen Belmawa kemristekdikti untuk masing-masing Perguruan Tinggi dengan dikembangkan kannya Pusat Karir pada tiap Perguruan Tinggi.

Dari hasil *Tracer study* tersebut dari 204 mahasiswa lulusan tahun 2015/2017, 27 orang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya dengan masa tunggu 1 bulan, 21 orang masa tunggu 6 bulan.

Outcome setiap Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan mulai dari Pelatihan Kepemimpinan sampai dengan Pertunjukan Seni atau Pameran Karya tingkat Nasional dan Internasional selalu untuk pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi Mahasiswa sehingga nanti ilmu yang diperoleh dapat digunakan didunia kerja dan dapat bekerja dibidang ilmu yang dikusainya.





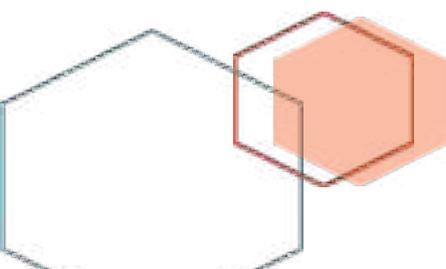
Gambar 5 Pertunjukan Internasional Musik Drama ‘Galangan” dalam Asean-China Theater Week di Nanning, China

4. Persentase prodi terakreditasi minimal B

Akreditasi menjadi salah satu barometer dan tolok ukur yang dapat menggambarkan kualitas sebuah prodi dan perguruan tinggi, nilai akreditasi tentunya akan berbanding lurus dengan mutu pendidikan sebuah perguruan tinggi.

Persentase prodi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (baik sekali) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tahun 2018 dari 11 Prodi ISI Padangpanjang menargetakan 88 % prodi terakreditasi minimal B, terealisasi sebesar 75 %. Ada 2 Program Studi yang baru keluar izin operasionalnya pada tahun 2017 sehingga belum bisa dilakukan proses akreditasi prodi. 1 prodi dalam proses usulan Akreditasi yaitu prodi DKV, 2 masih berstatus prodi baru yaitu Pendidikan Kriya dan Antropologi Budaya.



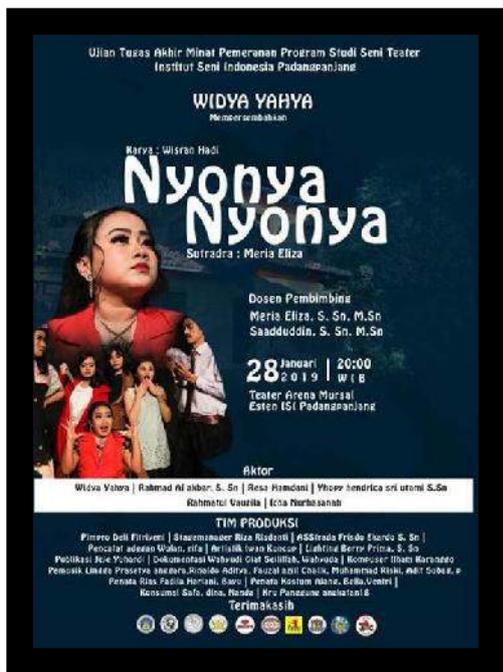
Tabel 7 Akreditasi Institusi /Fakultas / Prodi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

No	Institusi/Fak/Prodi	Izin Pendirian		Jenjang	No. SK Akreditasi	Nilai	Tgl. SK Berakhir
		Keputusan Izin Pendirian	Tgl				
1	ISI Padangpanjang	(Perpres) Republik Indonesia No. 60 Tahun 2009	31/12/2009		1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015	B	29/12/2020
2	Seni Karawitan	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/1998	S1	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12/09/2020
3	Seni Tari	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/1998	S1	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	B	10/07/2020
4	Seni Musik	Kemendikbud No. 06/Dikti/Kep/2001	09/01/2001	S1	377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014	B	26/09/2019
5	Seni Teater	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	05/09/2003	S1	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12/09/2020
6	Seni Kriya	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	05/09/2003	S1	403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014	B	23/10/2019
7	Seni Murni	Dirjen Dikti No. 161/D/T/2007	29/01/2007	S1	1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	B	14/11/2020
8	Televisi dan Film	Dirjen Dikti No. 3715/D/T/2006	20/09/2006	S1	1566/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B	11/08/2021
9	Fotografi	Kemendikbud No.284/E/O/2013	23/07/2013	S1	1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	B	13/06/2022
10	Penciptaan dan pengkajian seni	Direktur Akademik Dirjen Dikti No. 2102/D.2.2/2008	21/08/2008	S2	484/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2014	B	28/12/2019
11	Desain Komunikasi Visual	Mendikbud No. 449/E/O/2014	07/10/2014	S1			
12	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	03/05/2017	S1			
13	Pendidikan Kriya	Menristek-Dikti No. 358/KPT/I/2017	13/06/2017	S1			

Upaya kedepan yang akan dilakukan untuk mencapai target 88 % prodi terakreditasi minimal B, dengan telah mengusulkan borang Akreditasi untuk program Studi Desain Komunikasi Visual.

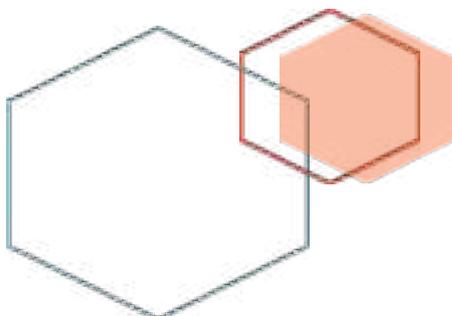
5. Persentase lulusan tepat waktu

Lulusan tepat waktu menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah perguruan tinggi yang memiliki kualitas baik, karena rentang lama masa studi akan mencerminkan berjalan atau tidaknya proses pembelajaran dan transfer knowledge kepada mahasiswa. Rata rata masa studi mahasiswa program S1 adalah 4 tahun, dengan rentang itulah semua proses pendidikan dan pencetakan generasi harus berjalan dengan baik. Ketika rentang masa studi dan lulusan melewati masa itu maka dapat dipastikan semua faktor pendukung proses ini memiliki kendala.



Proses Pengerjaan Tugas Akhir baik pada minat Pengkajian Seni Maupun Minat Penciptaan Seni merupakan penentu bagi Mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Kegigihan dan ketekunan mahasiswa dituntut dalam pelaksanaan tugas akhir tersebut.

Gambar 6 Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Seni Teater





Pada tahun 2018 dari target 50% lulusan tepat waktu, terealisasi sebesar 68%, dari 323 mahasiswa lulusan tahun 2018, 220 mahasiswa adalah lulusan tepat waktu dengan rincian :

- a. Wisuda program strata I dan strata II periode II tahun 2017/2018, lulusan tepat waktu sebanyak 61 orang dari 103 orang total lulusan
- b. Wisuda periode I tahun akademik 2018/2019 sebanyak 155 mahasiswa lulus tepat waktu dari 220 orang total lulusan.



Gambar 7 Wisudawan dan Wisudawati ISI Padangpanjang

6. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Program Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa menjadi salah satu upaya pemerintah dalam rangka peningkatan APK (Angka Partisipasi Kasar) Perguruan Tinggi. Dengan beasiswa, biaya pendidikan tinggi yang dianggap masih terlalu mahal oleh masyarakat akan dapat dihilangkan sehingga akses dan pemerataan pendidikan tinggi dapat tersebar luas ke tengah masyarakat. Banyak program pemerintah melalui pemberian beasiswa kepada masyarakat dalam rangka pemerataan akses pendidikan tinggi.

Pada tahun 2018 ISI Padangpanjang menargetkan 42% mahasiswa menerima bantuan biaya pendidikan berbentuk beasiswa, dan terealisasi sebesar 44% mahasiswa menerima beasiswa dengan kategori :

- a. Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik



untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Misi pokoknya adalah untuk menghidupkan harapan masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi dan menghasilkan sumber daya insani yang nanti akan berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut gambaran mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi ISI Padangpanjang tahun 2018

1. Mahasiswa on going	= 613 orang
2. Penggantian	= 34 orang
3. Mahasiswa jalur SNMPTN	= 90 orang
4. Mahasiswa jalur SBMPTN	= 53 orang
5. Mahasiswa kuota tambahan	= 111 orang
Total penerima Bidikmisi	= 901 orang

b. Beasiswa Prestasi Akademik (PPA)

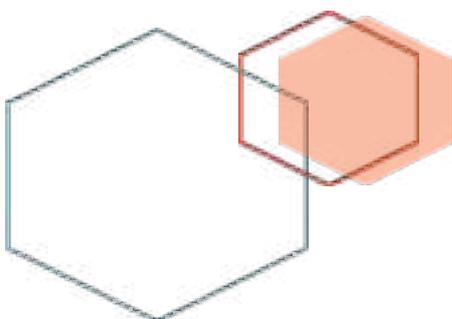
Selain program beasiswa Bidikmisi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang juga memberikan Beasiswa Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik baik, berikut gambaran penerima beasiswa PPA tahun 2018

1. Tahap awal	= 101 orang
2. Jalur khusus	= 1 orang
3. Kuota tambahan	= 20 orang
Total penerima PPA	= 121 orang

c. Beasiswa Bank Rakyat Indonesia

ISI Padangpanjang juga menjalin kerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia melalui program CSR beasiswa BRI, tahun ini diberikan kepada **5 orang** mahasiswa.

Dari total 2.333 orang mahasiswa S1 ISI Padangpanjang, 1.027 orang mahasiswa mendapatkan fasilitas dan layanan beasiswa pendidikan mulai dari bidikmisi, PPA dan beasiswa BRI, sama dengan 44% mahasiswa ISI Padangpanjang penerima beasiswa.



Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

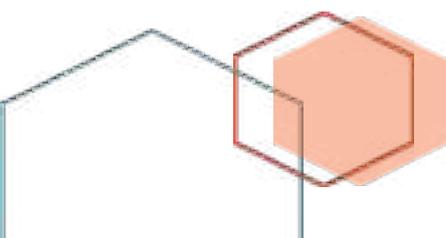
Peningkatan kualitas kelembagaan juga menjadi target ISI Padangpanjang dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai branch marking untuk melihat dan menyamakan pola pikir serta kualitas lembaga sekaligus kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa.

Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama menjadi sasaran kedua yang ditetapkan oleh ISI Padangpanjang dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Rangking PT Nasional
2. Akreditasi Institusi
3. Jumlah Prodi Baru
4. Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi
5. Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri Yang Ditindaklanjuti

Ditahun 2018 lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, semua indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan. Indikator kinerja yang mencapai target adalah (1) Rangking PT Nasional 118%, (2) Akreditasi Institusi, 100% (3) Jumlah Prodi Baru 100%. (4) Jumlah mahasiswa asing di Perguruan Tinggi, 110% dan (5) Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri yang ditindaklanjuti, 100%. Upaya yang dilakukan selama tahun 2018 untuk meningkatkan kualitas lembaga yang mendukung tercapainya sasaran strategis Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama terlihat melalui realisasi kelima indikator kinerja dengan data tahun 2017 sebagai pembandingan. Sehingga apa yang dilakukan selama tahun 2018 menjadi terukur dan berorientasi terhadap output dan outcome. Sekaligus sebagai sebuah bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan ditahun mendatang.

Gambaran tingkat ketercapaian indikator kinerja pada sasaran Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan kerjasama adalah sebagai berikut :



Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		178	100	85	118%
	Akreditasi Institusi	B	B	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	12	2	1	1	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	69	27	20	22	110%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti		17	20	20	100%

1. Rangking PT Nasional

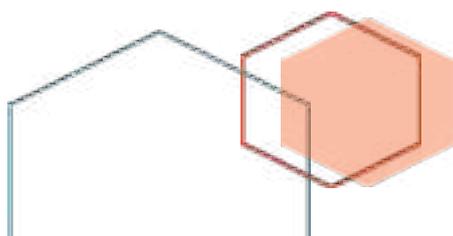
Pemeringkatan PT sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015. Rangking dan Kluster ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan Perguruan Tinggi guna perbaikan terus menerus Perguruan Tinggi maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi Perguruan Tinggi di Indonesia. Hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan Perguruan Tinggi.

Klasterisasi perguruan tinggi seluruh Indonesia ini bertujuan untuk memudahkan Kemenristekdikti melakukan pembinaan perguruan tinggi sesuai klasternya, selain itu klasterisasi ini juga dilakukan agar masyarakat dapat menilai langsung perguruan tinggi yang dapat dipilih.

Di 2018 ada 14 perguruan tinggi masuk pada klaster 1, 72 perguruan tinggi pada klaster 2, 299 perguruan tinggi pada klaster 3, 1.470 perguruan tinggi pada klaster 4 dan 155 perguruan tinggi masuk pada klaster 5.

Hasil pengelompokan/klasterisasi ini dapat mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan memutakhirkan datanya di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) secara teratur, sesuai amanat Pasal 56 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

ISI Padangpanjang pada tahun 2018 manargetkan berada pada peringkat 100 PT Nasional dan terealisasi pada posisi 85 dan masuk dalam 72 Perguruan Tinggi di cluster 2. Dari posisi rangking Perguruan Tinggi secara nasional dari tahun 2015 selalu mengalami peningkatan yang baik terlihat dari tabel berikut :



Tabel 9 Perkembangan Peringkat ISI Padangpanjang Tahun 2015-2018

TAHUN	2015	2016	2017	2018
RANGKING	263	178	108	85
CLUSTER	3	3	3	2

Nama Perguruan Tinggi	Komponen										Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kelembagaan		Kemahasiswaan		Penelitian dan PPM		Inovasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Institut Seni Indonesia Padang Panjang	2.582	52	2.754	127	0.370	177-178	0,645	316-318	0	235-2010	41,35	85	2
Rataan Cluster 2	2.35		3.08		0.71		1.29		0.56		51.225		
Range Cluster 2	0.979 - 3.684		2.551 - 3.734		0.000 - 2.406		0.154 - 2.142		0.000 - 2.645		40.969 - 64.154		
Jumlah PT Cluster 2	72 Perguruan Tinggi Non Vokasi												
Rataan Total	0,74		1.65		0,09		0.27		0.07		21.00		
Keterangan : $Skor\ Hasil\ Konversi = \frac{[(Bobot\ SDM\ x\ Skor\ SDM) + (Bobot\ Mhs\ x\ Skor\ Mhs) + (Bobot\ Akred\ x\ Skor\ Akred) + (Bobot\ Penelitian\ x\ Skor\ Penelitian)]}{100}$													
4													
Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak : 2010 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Seluruh Indonesia													

©Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

2. Akreditasi Institusi

Akreditasi menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah perguruan tinggi secara kelembagaan, karena akreditasi adalah sebuah pengakuan yang menunjukkan standar, kualitas dan mutu perguruan tinggi tersebut. Pengakuan atas sebuah lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau dapat menjalankan praktek profesinya.

Kriteria Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul) yaitu Perguruan tinggi yang memperoleh nilai atau skor 361 – 400 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Skor Nilai Akreditasi :

A : 361 – 400



B : 301 – 360

C : 200 - 300

Pada tahun 2018 Institut Seni Indonesia Padangjang menargetkan Akreditasi Insitusi dengan Nilai B, realisasi target ini tercapai dengan Akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Hasil ini menjadi lebih baik dari tahun/periode akreditasi sebelumnya yang masih bernilai C.

3. Jumlah Prodi Baru

Penambahan Prodi baru bagi pengembangan lembaga ISI Padangpanjang menjadi salah satu indikator dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan dan organisasi. Sampai dengan tahun 2017 ISI Padangpanjang terdiri dari 2 Fakultas dan 11 Prodi. Untuk terus membuka akses pendidikan seluas luasnya kepada masyarakat maka pembukaan prodi baru yang menjadi minat masyarakat perlu dikembangkan.

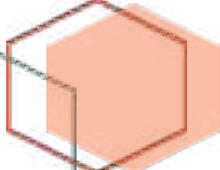
Pada tahun 2018 ISI Padangpanjang menargetkan pembukaan 1 Prodi Baru dan terealisasi 100% dengan keluarnya Rekomendasi BAN PT untuk prodi Desain Mode dari 8 prodi baru yang diusulkan pada bulan Oktober 2018 yaitu Program S2 Pendidikan Seni, Program S1 dengan prodi Penyajian Tari, Panyajian Musik, Panyajian Karawitan, Animasi, Tata Kelola Seni dan Desain Mode.

4. Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi

Keberadaan mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi memberikan efek ganda dan domino pertama menggambarkan tingkat keterbukaan, kualitas dan publikasi lembaga pendidikan tinggi sampai ke luar negeri dan ketika kualitas yang terpublikasi tidak sejalan dengan apa yang ada efeknya akan akan memberikan citra negatif terhadap pendidikan Indonesia secara umum di mata publik luar negeri. Program reguler dan beasiswa menjadi jalur bagi mahasiswa asing untuk dapat mengikuti pendidikan di Indonesia.



Gambar 8 Mahasiswa Dharmasiswa TA 2018 pada Kelas Batik Tulis





Program Beasiswa Darmasiswa merupakan program beasiswa yang disediakan bagi pelajar atau mahasiswa asing dari berbagai negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan pemerintah Indonesia untuk belajar Bahasa, seni dan budaya. Penerima beasiswa Darmasiswa dapat memilih satu dari perguruan tinggi terpilih yang terletak diberbagai kota di Indonesia untuk belajar Bahasa, seni dan budaya. Program beasiswa ini terselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri.

Ada dua jenis skema beasiswa Darmasiswa :

1. Program regular

Program regular ini diperuntukan bagi siswa yang berasal dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomasi dengan Indonesia untuk mempelajari bahasa dan seni Indonesia (termasuk musik tradisional, tarian tradisional, dan kerajinan Indonesia). Program ini berlangsung selama satu tahun, dimulai di minggu pertama bulan September dan berakhir di akhir bulan Juli tahun selanjutnya.

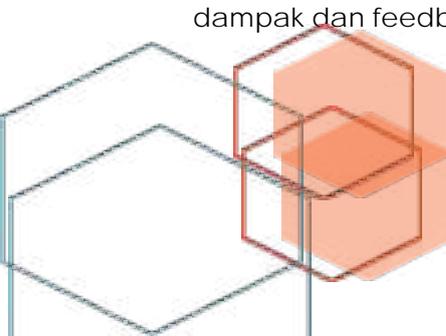
2. Program Short Course

Program ini diperuntukan bagi siswa yang berasal dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomasi dengan Indonesia untuk mempelajari bahasa Indonesia disalah satu perguruan tinggi di Indonesia. Berbeda dengan program regular, program ini berlangsung selama enam bulan yang dimulai pada minggu pertama bulan September dan berakhir pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

ISI Padangpanjang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga menerima mahasiswa asing melalui program regular dan beasiswa terutam program dharmasiswa. Tahun 2018 dari target 20 mahasiswa terealisasi 22 orang, terdiri dari 8 mahasiswa program Dharmasiswa tahun akademik 2017/2018, 1 orang mahasiswa program regular, dan 13 orang mahasiswa program Dharmasiswa tahun 2018/2019 yang masuk pada bulan september 2018.

5. Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti

Kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri menjadi salah satu indikator kinerja yang terus ditingkatkan oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang karena program kerjasama berbentuk MoU, Branch Marking dan bentuk kerjasama lainnya pastinya akan menjadikan kualitas lembaga akan semakin membaik. Karena kerjasama pastinya akan memberikan dampak dan feedback positif masing masing lembaga yang menjalin kerjasama.





Gambar 9 Tindak Lanjut Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Manila dalam “Pesona Indonesia dan Batik Minangkabau”

Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah :

- a. Pengembangan Seni dan Budaya
- b. Penciptaan dan Pengembangan kreatifitas seni
- c. Workshop dan seminar bersama

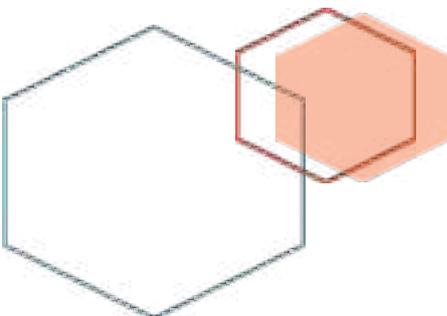
Pada tahun 2018 target indikator kinerja Jumlah Kerjasama Kelembagaaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti ditetapkan adalah sebanyak 20 Kerjasama, dan terealisasi sebanyak 20 kerjasama atau sebesar 100 %, yaitu :

1. Kabupaten 50 Kota dalam penetapan Lokasi Pelaksanaan KKN
2. Kabupaten Dharmasraya dalam penetapan Lokasi Pelaksanaan KKN
3. Universitas Andalas dalam pelaksanaan Penelitian oleh 1 orang Mahasiswa Pascasarjana
4. Kab. Pesisir Selatan dalam pelaksanaan ujian karya Akhir oleh Mahasiswa Pascasarjana
5. Kabupaten Pariaman terkait Lokasi Kampus II ISI Padangpanjang,
6. Kota Pariaman dalam Penelitian dan penyelenggaraan Ujian Akhir Mahasiswa Pascasarjana
7. Kota Palembang dalam penyelenggaraan ujian akhir Pascasarjana
8. Kabupaten Kerinci dalam Penelitian Mahasiswa
9. Pemkot Solok 2 orang Tenaga Pendidik menjadi narasumber dalam Lokakarya Pengembangan Seni Tari Berbasis Budaya Lokal oleh Pemda Kota solok bersama guru Kesenian Tingkat SD, SLTP, SLTA se kota solok,
10. Sosialisasi SBMPTN 2018 oleh Panlok 17 Padang di TVRI Sumbar tanggal 13 April 2018 dan tanggal 5 Mei 2018

11. Tindak Lanjut kerjasama Luar negeri dengan KBRI Manila berupa pertunjukan promosi seni dan budaya indonesia di Manila, dengan judul “Pesona Indonesia dan Batik Minangkabau” dalam rangka pengenalan kebudayaan Minangkabau Tanggal 23 s.d. 28 Juli 2018
12. Workshop Batik di kampus mitra manila serta promosi dan pengenalan Kampus ISI Padangpanjang Pada tanggal 30 juli s.d. 11 Agustus 2008
13. Tindak lanjut kerjasama dengan China-ASEAN Theatre Cooperation and Exchange League dengan Tgl 7 s.d. 14 September 2018 dalam pertunjukan Musik drama “Galanggang” dalam Asean-china Theater Weekdi Nanning, china
14. UNP dalam Penampilan Karya Dosen Musik Pertunjukan Kolaborasi Orkestra Melayu Minangkabau (Musik Gamat) Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang bersama Prodi Musik FBS UNP dan Seniman Tradisi Gamat Kota Padang
15. TVRI Padang dalam peliputan Pertunjukan Kolaborasi Orkestra Melayu Minangkabau (Musik Gamat) pada tanggal 15 September 2018
16. Pemkot Padang Pariaman dalam penyelenggaraan Pembukaan PORPROV XV di Gor Sungai Sariak tgl 19 Nov 2018
17. ISI Surakarta dalam Pelaksanaan Seminar Nasional dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
18. Kab. Sijunjung dalam Pelatihan Batik Tulis
19. Provinsi Riau dalam Pameran Seni Kriya di Taman Budaya Provinsi Riau
20. Pemkab. Kerinci dalam pelaksanaan Festival Kerinci XVII.



Gambar 10 Tindak Lanjut Kerjasama dengan Kab. Pariaman dalam penyelenggaraan Pembukaan PORPROV XV



Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai menjadi sasaran dan target tidak terpisahkan dari upaya ISI Padangpanjang menjadi bagian yang ikut berperan memajukan bangsa dari bidang pendidikan dan budaya. Sumber daya manusia adalah suatu proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Hubungan kerja yang paling intensif dilingkungan organisasi adalah antara pemimpin dengan pegawai yang ada di bawahnya. Hubungan kerja semakin penting artinya dalam usaha organisasi mewujudkan eksistensinya dilingkungan tugas yang lebih luas dan kompetitif pada masa yang akan datang.

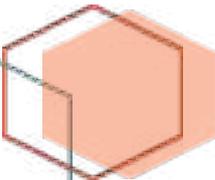
Penambahan jumlah SDM harusnya berbanding lurus dengan peningkatan kualitas SDM yang mampu memberikan pelayanan maksimal dan optimal kepada semua civitas akademika ISI Padangpanjang serta stakeholder dan pemangku kepentingan terhadap perkembangan dan kemajuan ISI Padangpanjang. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi sebuah keniscayaan dalam rangka peningkatan mutu lulusan dan kelembagaan ISI Padangpanjang.

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai menjadi sasaran ketiga dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3
2. Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi
3. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik
4. Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
5. Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Tabel 10 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2018		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6





Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2018		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	12	12	100%
	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi	75%	34	39	115%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	95%	75	78	104%
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	-	99	93	94%
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	-	1	1	100%

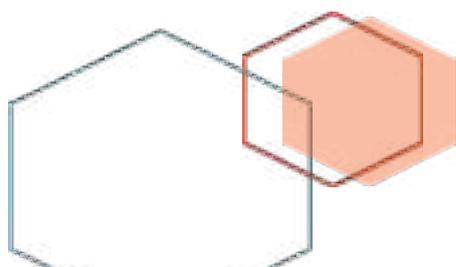
1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

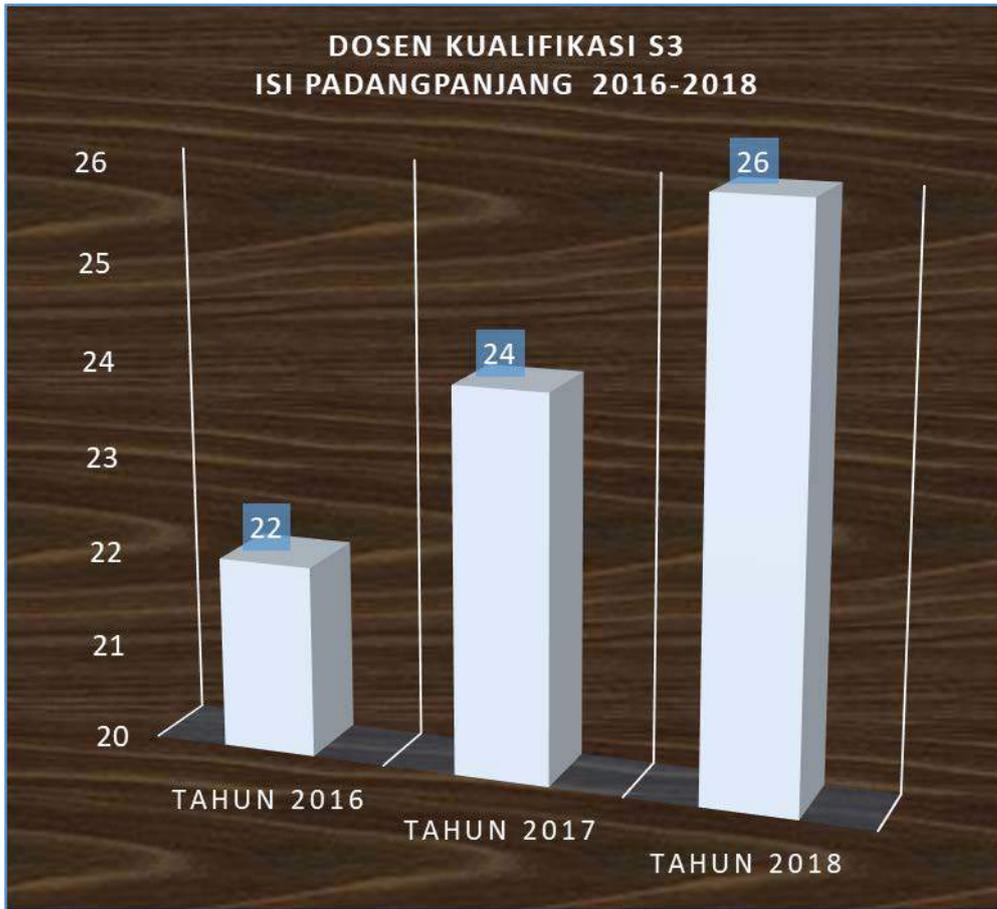
Kualitas dosen sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi di samping kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen dan tenaga pendidik di ISI Padangpanjang, tahun 2018 sebanyak 26 Dosen berkualifikasi S3 dengan rincian 22 Dosen berkualifikasi S3 di Fakultas Seni Pertunjukan dan 4 Dosen berkualifikasi S3 di Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Tabel 11 Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Kegiatan	Target 2018	Realisasi	Persentase
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	12	12	100%

Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2018 meningkat 2 orang dari tahun 2017, sehingga target persentase Dosen berkualifikasi S3 yang ditargetkan 12 % di awal tahun tercapai 100% dengan total Dosen 218 orang, dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 26 Orang.





Grafik 7 Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018

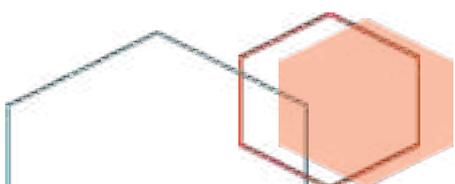
2. Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi

Sesuai dengan Amanah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 70 ayat (1) Setiap Pegawai ASN Memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, (2) Pengembangan kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran dipandang perlu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan di ISI Padangpanjang.

Tahun 2018 sebanyak 7 orang Tenaga Kependidikan telah mengikuti Diklat, jadi 40 Orang Tenaga Kependidikan telah bersertifikat kompetensi. Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 34% dan terealisasi sebanyak 115 % yakni sebanyak 39% yakni 40 orang bersertifikat kompetensi dari total 101 orang.

Tabel 12 Reliasasi Indikator Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi

Kegiatan	Target 2018	Realisasi	Persentase
Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	34	39	115%



3. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen, sertifikasi dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio dilakukan untuk menentukan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan :

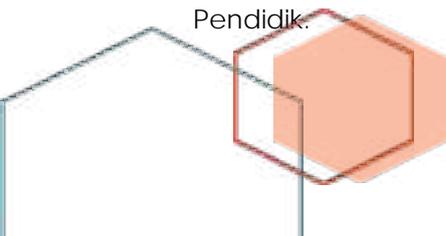
- a. Kualifikasi Akademik dan unjuk kerja Tri dharman Perguruan Tinggi;
- b. Penilaian Persepsional dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan
- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan perguruan tinggi.

Seleksi penerima sertifikasi pendidik pada tahun 2018 dilakukan 2 tahap, 10 orang lulus seleksi gelombang I dan 2 orang lulus pada gelombang II total dosen yang lulus seleksi sertifikasi pendidikan sebanyak 12 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13 Dosen Lulus Seleksi Sertifikasi Pendidik Tahun 2018

NO	Nama	NIP	Prodi
1	Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn	19860612 201504 1 001	Fotografi
2	Risnawati, S.Sen., M.Hum	19580913 198403 2 001	Tari
3	Yesriva Nursyam, S.Sn., M.Sn	19900410 201504 2 005	Televisi dan Film
4	Saaduddin, S.Sn., M.Sn	19800526 200604 1 003	Teater
5	Awerman, S.Sn., M.Hum., Ph.D	19640408 198901 1 001	Musik
6	Supriando, S.Sn., M.Sn	19891026 201504 1 002	Musik
7	Desi Trisnawati, S.Sn., M.Sn	19821219 200801 2 005	Pendidikan Kriya
8	Dira Herawati, S.Sn., M.Sn	19741022 200604 2 001	Fotografi
9	Hery Sasongko, S.Sn., M.Sn	19780630 200812 1 004	Televisi dan Film
10	Ferry Fernando, S.Sn., M.Sn	19830604 200812 1 001	DKV
11	Fahmi Marh, S.Sn., M.Sn	19780101 200801 1 017	Musik
12	Syahri Anton, S.Sn., M.Sn	19810316 200604 1 003	Karawitan

Target pada Perjanjian Kinerja tahun 2018 persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 75 % dan tercapai sebesar 78% yakni sebanyak 171 dosen ISI Padangpanjang telah bersertifikat Pendidik.



Tabel 14 Reliasasi Indikator Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Kegiatan	Target 2018	Realisasi	Persentase
Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	75	78	104%



Grafik 8 Perkembangan Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Pendidik.

4. Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Demi meningkatkan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi, kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mensyaratkan bahwa hanya dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 yang bisa naik jabatan menjadi Lektor Kepala.

Tabel 15 Reliasasi Indikator Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala

Kegiatan	Target 2018	Realisasi	Persentase
Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	99	93	94%



Pada indikator jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang ditargetkan 99 orang tidak tercapai karena 2 orang dosen lektor kepala memasuki Masa Purna Tugas dan 1 orang meninggal, sedangkan target 3 orang dosen yang akan naik jabatan menjadi Lektor Kepala belum terwujud karena masih dalam proses penilaian di Tim Angka Kredit Dosen Kemenristekdikti.

Upaya kedepan yang akan dilaksanakan demi mencapai target Jumlah dosen dengan Jabatan Lektor Kepala adalah dengan memberikan stimulus kepada Tenaga Pendidik untuk lebih meningkatkan jumlah penelitian, pengabdian dan berkarya dengan memberikan bantuan dana Bantuan Penulisan Jurnal Nasional dan Kontribusi Makalah Nasional.

5. Jumlah Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

Dosen dengan jabatan Guru Besar merupakan indikator kinerja dalam sasaran meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai. Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi, sejak tahun 2007 hanya dosen berkualifikasi Pendidikan S3 (Doktor) yang bisa meraih jabatan fungsional Guru Besar apabila jumlah angka kredit jabatan fungsional guru besar sudah tercapai.

Tahun 2018 dari 26 Dosen berkualifikasi S3 di ISI Padangpanjang hanya 1 orang Dosen berjabatan Guru Besar, namun pada tahun 2018 ada 1 orang dosen sedang dalam proses mengajukan usul kenaikan jabatan Guru besar dan telah dilakukan verifikasi berkas serta penilaian oleh TIM Penilai Angka Kredit Dosen ISI Padangpanjang dan sekarang telah dalam proses penilaian oleh Tim Angka Kredit Kemenristekdikti.

ISI Padangpanjang berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di tahun 2018 diawali dengan :

1. Penerimaan Hibah Pembangunan Asrama mahasiswa dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang akan selesai pada tahun 2019.
2. Gedung Pendidikan Televisi dan Film



Gambar 11 Gedung Pendidikan Televisi dan Film Tahun 2018



3. Hibah Kendaraan Operasional Pendidikan dari PT Bank Rakyat Indonesia 1 Unit Toyota Hi Ace Commuter M/T.



4. Hibah dari Kementerian Perhubungan berupa 1 unit Bus Kampus yang diserahkan langsung oleh Staf Ahli Dirjen Perhubungan Darat



Gambar 12 Penyerahan Bus Kampus oleh Kementerian Perhubungan disaksikan oleh Anggota DPR RI dan Walikota Padangpanjang



Empat Indikator Kinerja dalam meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan diharapkan akan terus meningkat demi mewujudkan ISI Padangpanjang yang berkualitas.

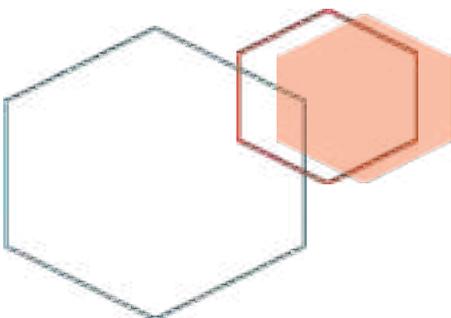
Sasaran4 :

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat Serta HKI, Paten Publikasi Ilmiah Bertaraff Nasional, Internasional

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional menjadi sasaran keempat yang ditargetkan ISI Padangpanjang dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Penelitian / Karya Seni
2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
3. Jumlah Pengabdian Masyarakat
4. Jumlah HKI yang didaftarkan
5. Jumlah Publikasi Nasional
6. Jumlah Publikasi Internasional

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Masyarakat. Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.



Tabel 16 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional.

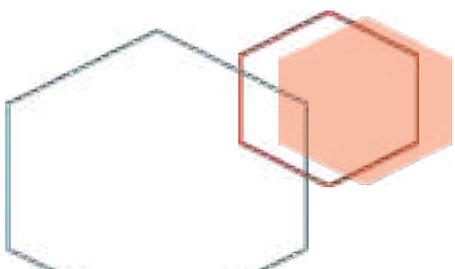
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2018		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	36	36	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		35	35	100%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	250	15	16	107%
	Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan	355	37	40	108%
	Jumlah Publikasi Nasional	57	15	15	100%
	Jumlah Publikasi Internasional	36	6	9	150%

1. Jumlah Penelitian dan Karya Seni

Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan pada tahun 2018 terutama bidang penelitian berada di clauster Madya, dengan meningkatnya status lembaga penelitian tentunya mendorong dan memberikan kesempatan yang besar bagi dosen untuk lebih meningkatkan penelitian maupun penciptaan Karya seni.

Meningkatnya jumlah penelitian / karya seni yang dilakukan dan dihasilkan oleh para dosen ISI Padangpanjang, akan menggambarkan sejauh mana para dosen mampu menggali, meneliti, dan mengeksplorasi olah rasa, pikiran dan intelektualitas mereka dalam mengembangkan ilmu, mengkaji budaya dan seni yang hasilnya nanti akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, institusi, masyarakat bangsa dan negara.

Ditahun 2018 dari 36 Judul peneltian dan karya seni yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 36 judul penelitian dan karya seni dengan persentase sebesar 100 persen.





Gambar 13 Pertunjukan Karya Opera Batak "SISINGAMANGARAJA" dan Drama Tari "Balega di Tanah Manang" Penerima Hibah P3S di Malaysia



Tabel 17 Daftar Penelitian dan Karya Seni Tenaga Pendidik yang dibiayai oleh DIPA Kemenristek Dikti dan Institut Tahun 2018

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI
Penelitian Dosen Pemula		
1	Manifestasi Budaya Gosip [dalam Visual Meme Meme Politik	Yoni Sudiani
2	Makna Pengadeganan Tokoh film Superhero dalam Visualisasi Toys Photography (tinjauan Estetis Karya Edy Hardjo)	Fx. Yatno Karyadi
3	Metode Penciptaan Bentuk Representasional, Simbolik dan Abstrak (Studi Kasus Penciptaan karya Seni Murni di Sumatera Barat)	Rajudin
4	Efektifitas Promosi Kawasan Wisata Pulau Mandeh Melalui Fotografi Aerial	Putri Khairina Mastra
5	Komunitas Seni Nan Tumpah Proses Kreatif, Penonton dan Keberadaannya	Meria Eliza
Penelitian Berbasis Prodi		
6	Bedana Sebagai Tarian Sosial Identitas etnik Arab Melayu Jambi	Hasnah
7	Aspek Musikal Ronggeng Pasaman dalam Konteks Seni Pertunjukan Musik Tradisi Masyarakat Minangkabau Pesisir Sumatera Barat	Martarosa
8	Dampak Kehadiran Musik Modern Terhadap Perkembangan Salawat Dulang di Minangkabau	Syafniati
9	Pengembangan Pewarna Alam untuk Batik dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Jengkol	Sri Sundari
10	Arby Samah Perintis Seni Patung Abstrak di Indonesia (Kajian Eksistensi dan Budaya di Sumatera Barat)	Harissman
11	Simulasi Judi : Kemasan Estetik dalam Pertunjukan Kim di Kota Solok Propinsi Sumbar	Arnailis
12	Efisiensi Penggunaan Bahan Baku kayyu dalam Proses Pembuatan Produk Kriya Kayu dengan Teknik Potong Miring dan Teknik Laminasi	Ahmad Baharuddin
13	Minangkabau Dalam Karya Seniman Lukis Sumatera Barat (Kajian Eksistensi dan Estetika)	Erizal
14	Identifikasi Prasangka Sosial Musik Pedalaman di Wilayah Melayu Pelalawan Riau ritual Pengobatan Ke Seni Panggung	Nursyirwan
15	Pengaruh Drone terhadap Perkembangan Fotografi Arsitektur	Yandri
Penelitian jenis P3S yang dibiayai oleh Kemenristekdikti		
16	Adaptasi Sastra Tutar Lisan Ke Media Rekam Dalam Penciptaan Film Gaduh Basanai	Desmawardi,
17	Pengembangan Spirit Lokal Aktifitas "Bakureh" ke Dalam seni Pertunjukan	Martion
18	Drama Tari "Siti Manggopoh (Lengking Dendang Dalam Pekat)	Rasmida

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI
19	Komposisi Musik Gamat Sebagai Bentuk Pengembangan Kesenian Melayu Minangkabau	Rizaldi
20	Penciptaan dan Penyajian Seni dance Theatre "Episode The Margin Of Our Land"	Sahrul,N
21	Penciptaan Opera komik Minangkabau dalam Cerita Malin Kundang	Sastra Munafri
22	Opera Batak " SISINGAMANGARAJA"	Sulaiman
23	Penciptaan Karya Seni Pertunjukan Drama Tari "Balega di Tanah Manang" (Rotation Around The Land of Caonquest)	Susas Rita Loravianti
24	Penciptaan Karya Seni Teater " Bangku Kayu dan Kamu Yang Tumbuh di Situ"	Yusril
25	Randai Sirabuang ameh (Perwujudan Randai Wanita Minangkabau)	Zulkifli
Penelitian jenis PSNI yang dibiayai oleh Kemenristekdikti		
26	Pemberdayaan Kerajinan Tarompa datuak Melalui Pengembangan Desain dan Kemampuan Wirausaha Perajin: Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Amrizal
27	Pelestarian Musik Tradisional Minangkabau : Strategi Menjaga Ketahanan Seni Budaya Bangsa Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean di Sumatera Barat	Ediwar
28	Pemodernan Tari Tradisi Manyakok Sebagai Upaya Pelestariannya Dalam Budaya Pacu Jalur Pada Masyarakat Pangean Kabupaten Singingi Riau	Idun Ariastuti
29	Pengembangan Tari Podang Perisai dari Tradisi Menjadi Tari Modren Di Kuantan Singingi Riau	Irdawati
30	Kemasan Seni Pertunjukan Seni Tradisional Minangkabau sebagai Daya Tarik wisata di Istana Basa Pagaruyuang	Misda Elina
31	Pengembangan Pertunjukan Indang Tigo Sandiang Ke dalam Bentuk Kemasan Tari Hibutan di Nagari Pariaman Sumatera Barat	Surherni
32	Pengembangan Konsep ensambel dan Musikal Talempong Gadang Lasuang Dalam Upaya Pelestarian Musik tradisi di Pariaman	Susandrajaya
33	Perancangan Bahan Ajar Tari Tradisional Minangkabau di Prodi Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Wahida Wahyuni
34	Peningkatan Kualitas Sulam Koto Gadang Melalui Pengembangan Produk da Motif untuk mendukung Industri Kreatif	Ranelis
Penelitian jenis PBK yang dibiayai oleh Kemenristekdikti		
35	Tigo Lareh : Sistem Kekuasaan dan Konsep Estetika Musikal Tiga Genre Musik di Luhak Nan Tigo Minangkabau	Andra Indra Sastra

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI
36	Performativitas Pertunjukan Gandang Tasa Dalam Konteks Ritual, Bapereih, dan Hiburan pada Masyarakat Pariamann, Sumatera Barat	Asril

2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

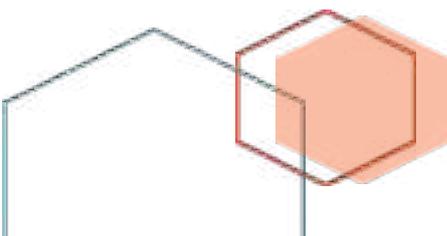
Sitasi Karya Ilmiah adalah sitiran yang dilakukan atas karya tulis dosen untuk dijadikan referensi / acuan oleh penulis/peneliti lain.

Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan indikator wajib yang ditetapkan oleh setiap PTN termasuk ISI Padangpanjang, indikator ini menggambarkan sejauh mana hasil karya dosen ISI Padangpanjang menjadi rujukan oleh para peneliti dan penulis lain, jumlah sitasi akan berbanding lurus dengan kualitas tulisan para tenaga pendidik, semakin banyak akan semakin mencerminkan kualitas karya tulis ilmiah para tenaga pendidik ISI Padangpanjang.

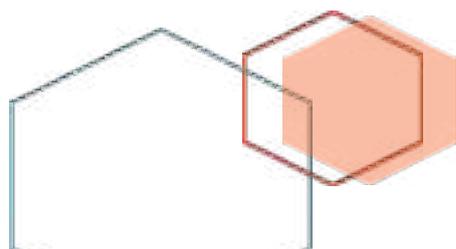
Berdasarkan data yang bersumber dari Portal Index Sinta ristekdikti (sumber <http://sinta2.ristekdikti.go.id> (SINTA DIKTI / Sience dan Teknologi Index), pada tahun 2018 sebanyak 35 Judul Tulisan Ilmiah dosen ISI Padangpanjang menjadi rujukan oleh penulis/peneliti lain, dengan judul tulisan sebagai berikut :

Tabel 18 Sitasi Karya Ilmiah Bersumber Dari Portal Index sinta Ristekdikti (<http://sinta2.ristekdikti.go.id>)

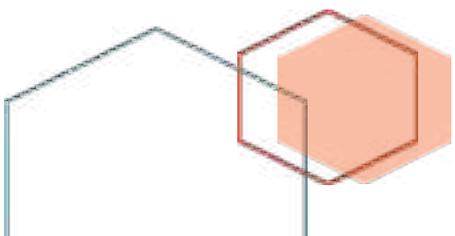
NO	PENULIS	JUDUL
1	Andar Indra Sastra	Konsep Batalun Dalam Penyajian Talempong Renjeang Anam Salabuhan Di Luhak Nan Tigo Minangkabau
2	Febri Yulika	Epistemologi Minangkabau: Makna Pengetahuan dalam Filsafat Adat Minangkabau
3	Tatang Rusmana	Kidung Jaka Bandung
4	Ediward	Kesenian Bernuansa Islam Suku Melayu Minangkabau
5	Taufik Akbar	Tanah Liat Talawi Sawah Lunto: Kajian Karakteristik dan Potensi Implementasi pada Karya Kriya Keramik



NO	PENULIS	JUDUL
6	Asril	Sejarah Tabuik
7	Asril	Peran Gandang Tasa Dalam Membangun Semangat Dan Suasana Pada Pertunjukan Tabuik Di Pariaman
8	Asril	Katumbak Musik Sinkretik Minangkabau Yang Makin Memudar
9	Purnama Susanti	Daya Tarik Pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar
10	Yurnalis	Identification of single nucleotide polymorphism of growth hormone gene exon 4 and intron 4 in Pesisir cattle, local cattle breeds in West Sumatera Province of Indonesia
11	Amrizal	Model Pemberdayaan Kelembagaan Usaha Mikro & Kecil (Umk) Pada Unit Telkom Cdc Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
12	Hamda Akrimullah	Aspek-aspek spistemologis neo-modernisme Fazlur Rahman dan kontribusinya bagi epistemologi Islam
13	Martion	Menumbuhkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Karya Tari Koreografer Perempuan di Sumatera Barat: Suatu Tinjauan Gender
14	Misda Elina	Pengaruh musik barat terhadap kesenian Balanse Madam dalam masyarakat Minangkabau di Padang
15	Murniati	Dekonstruksi Estetika dan Makna Musik Gamat di Sawahlunto, Sumatera Barat
16	Hasnah SY	Seni Tari Dan Tradisi Yang Berubah
17	Edwar Zebua	Developing the active learning model to improve the effectiveness study group on entrepreneurship in higher education (A case at the Art Institute of Indonesia Padang Panjang)
18	Sahrul, N	Kontroversial Imam Bonjol
19	Ediwar	Kesenian Pertunjukan Rakyat Minangkabau di Padang Pariaman Sumatera Barat, PPs UGM, 1999



NO	PENULIS	JUDUL
20	Rosta Minawati	Komodifikasi: Manipulasi Budaya dalam (Ajang) Pariwisata
21	Ranelis	Kerajinan Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat
22	Saadudin	Fungsi Sandiwara Amal Di Masyarakat Desa Pulau Belimbing, Kec Bangkinang Barat, Kab Kampar Provinsi Riau
23	Rahmad Washington	Kerajinan Rendo Bangku Koto Gadang Sumatera Barat
24	Wenhendri	Fungsi Sandiwara Amal Di Masyarakat Desa Pulau Belimbing, Kec Bangkinang Barat, Kab Kampar Provinsi Riau
25	Maryelliwati	A Reality Of Minangkabau Language And Literature And Its Transformation To A Creation Of Performance Works
26	Novina Yeni Fatrina	Tari Balanse Madam Pada Masyarakat Nias Di Padang Sumatera Barat: Kajian Komparasi Bentuk
27	Selvi Kasman	Komodifikasi Kesenian Tradisional Wacana Estetika Posmodern Dalam Pariwisata
28	Wendy HS	Dramaturgi Teater Rakyat Randai Di Minangkabau
29	Wendy HS	Kajian Dramaturgi Randai: Tinjauan Etnodramaturgi Atas Teater Rakyat Minangkabau
30	Wilma Sriwulan	Struktur, Fungsi, dan Makna Talempong Bundo dalam Upacara Maanta Padi Saratuih
31	Yulimarni	Sunting Gadang Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Padangpariaman
32	Taufik Akbar	Kajian Bentuk, Gaya, Dan Makna Simbolik Keramik Noor Sudiyati
33	Ediwar dan Ernida Kadir	Talempong Minangkabau Bahan Ajar Musik dan Tari



NO	PENULIS	JUDUL
34	Rosta Minawati	Bentuk dan Fungsi Rumah Adat Raja Pamusuk Mandailing
35	Rosta Minawati	Kebudayaan Lokal Sebagai Potensi Dalam Berkarya Komik

3. Jumlah Pengabdian Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh ISI Padangpanjang untuk memberikan kontribusinya bagi bangsa masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Pengabdian menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain dari pendidikan, pengajaran dan penelitian. Pengabdian masyarakat adalah bentuk kontribusi masyarakat kampus terhadap lingkungannya. Pengabdian masyarakat juga sebagai wujud transfer, kolaborasi keilmuan para pendidik, mahasiswa dengan masyarakat, memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat baik dari sisi ilmiah maupun pengembangan potensi budaya dan kesenian.

Pengabdian masyarakat ISI Padangpanjang tahun 2018 ditargetkan 15 pengabdian dan teralisasi sebanyak 16 pengabdian dengan 107% capaian. Berikut rincian pengabdian masyarakat yang dilakukan selama tahun 2018:

Tabel 19 Daftar Pengabdian Masyarakat Tahun 2018

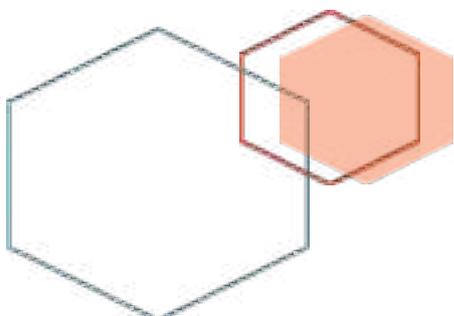
NO	NAMA	KEGIATAN PENGABDIAN	LOKASI PENGABDIAN
1	Yuniarti Munaf	Pemberdayaan Wanita Nelayan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang Melalui Pelatihan Membuatik untuk Mendukung Kampung Wisata Nelayan	Kota Padang
2	Yulimarni	Pelatihan Sulaman dalam Rangka Meningkatkan Kreatifitas Kelompok Ibu PKK di Dusun Kabun Baru Balah Hilir Kec. Lubuk aluang Kab. Padang Pariaman	Kab. Padang Pariaman
3	Ediantes	Pelatihan Pembuatan Vidio Campign Bagi anggota forum Kota Hijau di Kota Padangpanjang	Kota Padangpanjang
4	Admiral	Perwujudan Kampung Budaya di Nagari Jawi Jawi Kec.	Kab. Solok



NO	NAMA	KEGIATAN PENGABDIAN	LOKASI PENGABDIAN
		Gunung Talang, Kab, Solok	
5	Wahyono	Pengembangan Desain dan Produk Anyaman Rotan Pada Kelompok " Pusat Kerajinan anak Nagari' Nagari Guguak Malalo Kec. Batipuh Selatan	Kab. Tanah Datar
6	Zulhelman	Pelatihan Pembuatan Kaligrafi Islam dari Bahan Limbah di MAN 3 Padangpanjang	Kota Padangpanjang
7	Suryanti	Penerapan Teknik Melukis Kaligrafi Kepada Karang Taruna Remaja Sahara (Karesa) Jorong Subarang Nagari Peninggahan Kec. junjung Sirih Kab. Solok Sebagai Upaya Pelestarian Seni Lukis Islam di Sumatera Barat	Kab. Solok
8	Dini Yanuarmi	Pelatihan Batik Cap dari Karton pada Siswa Disabilitas di SLB N 1 Padangpanjang	Kota Padangpanjang
9	Desi Susanti	Menjadikan Puisi dan Dongeng Sebagai salah Satu Media Pendidikan Karakter Siswa di SDN 8 Ganting Kota Padangpanjang	Kota Padangpanjang
10	Rica Rian	Penerapan Teknik Menggambar dan Melukis dengan Mengedepankan Budaya Lokal Kepada Murid MADrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN) Solok Selatan	Kab. Solok Selatan
11	Selvi Kasman	Peningkatan Kualitas Tenun Unggan Melalui Pengembangan Motif di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus	Kab. Solok Selatan
12	Wisnu Prastawa	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Kerajinan Gerabah di Jorong Galogandang Nagari III Koto Kcamatan Rambatan Kab. Tanah Datar	Kab. Tanah Datar
13	Hendra	Pelatihan desain Gerabah dengan Motif Batik Khas Minangkabau Bersama Guru dan Murid di SD dan SMP di Jorong Galogandang Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kab. Tanah Datar Provisi Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar
14	Rahmad Washinton	PKM Kelompok Perajin Rendo Bangku di Nagari Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agama Sumbar	Kab. Agam
15	Tim Pameran FSRD	Festival Kerinci berupa pameran Seni rupa dan pertunjukan	Kerinci
16	Tim Pertunjukan FSP	Penampilan Tari Massal dalam Pertunjukan Pembukaan PORPROV XV Sumatera Barat di Padang Pariaman	Kab. Padang Pariaman

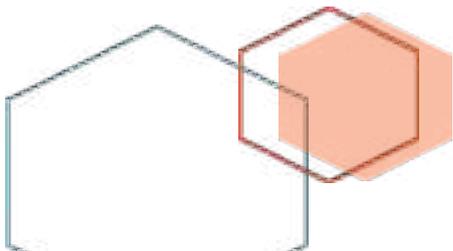


Gambar 14 Pengembangan Desain Produk Kerajinan Gerabah di Kec. Rambatan melalui Kegiatan KKN-PPM Ristekdikti





Gambar 15 Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Pariaman dan Kabupaten Solok





4. Jumlah HKI yang Didaftarkan

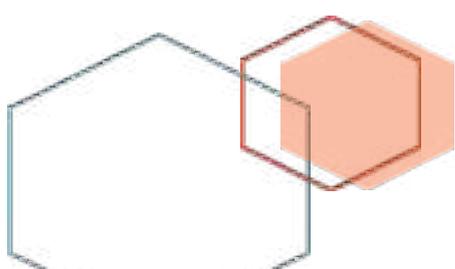
Kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HKI adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Sistem HKI merupakan hak privat (private rights).

Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak. Hak eksklusif yang diberikan Negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) tiada lain dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (keaktivitas) nya dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi, sehingga dengan sistem HKI tersebut kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar.

Disamping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau karya lainnya yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat mememanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Pada tahun 2018 Intitut Seni Indonesia menargetkan 37 karya didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Ham untuk di terbitkan HKInya, dari 37 target tersebut terealisasi pada tahun 2018 sebanyak 40 sertifikat hak cipta yang diterbitkan.

Tenaga Pendidik memiliki Antusias yang tinggi dalam mendaftarkan hasil karyanya ke lembaga resmi negara dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Ham dari target 37 judul karya terealisasi 40 hak karya yang didaftarkan atau sebesar 108%. Capain untuk indikator ini lumayan fantastis karena semangat para dosen mendaftarkan hasil karyanya cukup tinggi,berikut daftar Hak Cipta Dosen ISI Padangpanjang yang telah ditetapkan :





Tabel 20 Daftar HKI Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2018

No	Judul Karya	Pemilik Hak Cipta	Nomor Hak Cipta	Jenis Karya
1	Epistemologi Minangkabau	Febri Yulika	000125921	Buku
2	Pertautan Budaya Sejarah Minangkabau dan Negeri Sembilan	Febri Yulika	000125918	Buku
3	Tari Piriang Suluah	Asnimar	000125542	Koreografi
4	Manyakok Ceria	Idun Ariastuti, S.Sn., M.Sn	000124074	Koreografi
5	Bundo Kandung/ Batikuluak Balapak	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123877	Karya Seni Rupa
6	Perempuan Minangkabau/ Basunting Tujuh Lenggok	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123876	Karya Seni Rupa
7	Bundo Kandung/ Basunting Perak	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123994	Karya Seni Rupa
8	Gaduh Pikumbuh/ Tikuluak Kompong	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123879	Karya Seni Rupa
9	Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Pertunjukan Teater Tanah Ibu Sutradara syuhendri	Saaduddin	000123318	Jurnal
10	Pengemasan Seni Pertunjukan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata di Istana Basa Pagaruyung	Misda Elina	000119718	Karya Tulis (Artikel)
11	Tari Podang	Irdawati	000119483	Koreografi
12	Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Minangkabau: Dialektika Adat dan Agama	Surherni	000119407	Karya Tulis (Artikel)
13	Dekonstruksi Estetika dan Makna Musik Gamat di Sawahlunto, Sumatera Barat	Murniati	000119423	Karya Tulis (Artikel)
14	Pelahiran Aspek Musikal Lagu Lipek Bambi dalam Karya Layuk Batoboh	Yusneli	000119432	Karya Tulis (Artikel)
15	Estetika Hegemoni Talempung Pacik di Sumatera Barat	Andar Indra Sastra	000119060	Karya Tulis (Artikel)
16	Mengurai ISI Padang Panjang dengan Active Learning	Eduard Zebua	000118935	Buku
17	Tari Galuik Piriang	yesriva nursyam	000119019	Koreografi
18	saujana	desi trisnawati	000119333	Seni Terapan



No	Judul Karya	Pemilik Hak Cipta	Nomor Hak Cipta	Jenis Karya
19	Peran Gandang Tasa Dalam Membangun Semangat dan Suasana pada Pertunjukan Tabuik di Pariaman	Asril	000119040	Karya Tulis (Artikel)
20	Siku-siku jo Saik Galamai	Rahmad Washinton, S.Sn., M.Sn	000117348	Seni Motif
21	Itiak Lado Hijau	Ranelis, S.Sn., M.Sn	000117361	Seni Motif
22	Bungo Taratai jo daun bodi	Rahmad Washinton S.Sn., M.Sn	000117363	Seni Motif
23	Rambutan Aceh	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000110127	Aransemen
24	Dayuang Pariaman	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109993	Aransemen
25	Buruang Putih	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109992	Aransemen
26	Pancang Jermal	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000110000	Aransemen
27	Siligi	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109991	Aransemen
28	Buaian Buluah	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109998	Aransemen
29	Mati Dibunuah	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109997	Aransemen
30	Kaparinyo Pulau Batu	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000110126	Aransemen
31	Sarunai Aceh	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109996	Aransemen
32	Rosmani	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109995	Aransemen
33	Sampaya Pabayan	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000109994	Aransemen
34	Kaparinyo	Rizaldi, S.Kar., M., Hum	000110125	Aransemen
35	Menampak Indang Sebagai Budaya Surau	Erlinda	000105383	Buku
36	Bundo Kandung/ Basuntiang Ameh	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123993	Karya Seni Rupa
37	Rang Tilatang/ Tikuluak Barapak	Dr. Ahmad Akmal, M.Pd	000123878	Karya Seni Rupa
38	Rantiang Kreatif	Hamzah, S.Sn., M.Sn	201827761	Karya Seni Rupa
39	Pelestarian Musik Tradisional Minangkabau : Kajian Organologi Tiga Jenis Alat Musik (Musik Tiup, Talempong dan Gandang tambua	Ediwar, Ph. D	000133319	Buku
40	Siti Manggopoh: Lengking Dendang Dalam Pekat	Dr. Rasmida, M. Sn	05897	Koreografi

5. Jumlah Publikasi Nasional

Jumlah Publikasi Nasional merupakan indikator kinerja dalam sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional, Indikator ini merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel nasional. Target Publikasi Nasional pada tahun 2018 sebanyak 15 Judul dan tercapai 100%.

Berikut Tulisan Ilmiah Dosen baik pada jurnal Nasional maupun diseminar tingkat Nasional yang menghasilkan prosiding tahun 2018 :

Tabel 21 Publikasi Nasional Tahun 2018

NO	NAMA	JUDUL / ACARA
1	Martarosa	Musik Bandar Dalam Perspektif Seni Budaya Nusantara Jurnal nasional oleh di Resital Journal of Performing Art ISI Jogjakarta
2	Rosta Minawati dan Nursyirwan	Kreativitas Sebagai Strategi Pengembangan Musik Kompang Grup Delima di Bantan Tua Bengkalis Jurnal nasional pada jurnal Panggung ISBI Bandung
3	Meria eliza	Proses Kreatif Komunitas Seni Nan Tumpah , pada Gorga Jurnal Seni Rupa Universitas Negeri Medan
4	Ahmad Akmal, Febri Yulika dan Indra Maulana	Estetika Ornamen Rumoh Aceh Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, pada Gorga Jurnal Seni Rupa Universitas Negeri Medan
5	Asril, Edwar Zebua dan Viola Vianda	Koreografi Tari Satampang Baniah Oleh Sanggar Sari Buniannagari Andaleh Baruah Bukik Sebagai Pelestarian Budaya Lokal , pada Gorga Jurnal Seni Rupa Universitas Negeri Medan
6	Suryanti	Pemakalah di Seminar Nasional ISBI Bandung
7	Hanefi	Pemakalah di Seminar Nasional ISBI Bandung
8	Ninon Syofia	Pemakalah di Seminar Nasional ISBI Bandung
9	Risnawati	Pemakalah di Seminar Nasional ISBI Bandung
10	Adriana Gusti	Pemakalah di Seminar Nasional ISBI Bandung
11	Asril	Dilematika Pengembangan Musik Talempon Tradisi Menjadi Talempong Kreasi dan Talempong Goyang di Sumatera Barat
12	Susas Rita Loravianti	Penciptaan Tari Garak Nagari Perempuan sebagai contoh strategi Pengembangan Seni Pertunjukan untuk Industri Kreatis

NO	NAMA	JUDUL / ACARA
13	Rizaldi	Komposisi Musik Gamat sebagai Bentuk Pengembangan Kesenian Melayu Minangkabau
14	Andar Indra Sastra	Suku Melayu: Sistem Matrilineal dan Budaya Perunggu di Minangkabau oleh Estetika Teater
15	Sahrul N	Jalan Lurus Karya wisran Hadi dan Dekonstruksi Teknik

6. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional menjadi salah satu indikator yang wajib ada dalam sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional. Publikasi Internasional merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel internasional akan meningkatkan nilai jual dan kualitas tenaga pendidik untuk mampu bersaing di tingkat global. Publikasi Internasional pada tahun 2018 ditargetkan 6 Judul Publikasi dan tercapai 150% yakni 9 Judul Publikasi Internasional.

Tabel 22 Publikasi Internasional Tahun 2018

No	Nama	Judul/Acara
1	Novesar Jamarun	Theobroa cacao Peel extract as the Eco Friendly Corrosion Inhibitor for Mild Steel h di Intechopen Jurnal
2	Andar Indra Sastra	Lareh Nan Bunta: Power Systems and The Concept of Musical Aesthetics in Talempong Basua in Luhak 50 Koto Minangkabau jurnal Harmonia
3	Asril	Musical Ambivalence in The Performance of Saluang Organ in West Sumatra di Art And Design Jurnal
4	Surherni	Indang Tig Sandiang: A Representation of the Education System of the Surau Packaged in the form of a Performing Art in Padang Pariaman, West Sumatera, Indonesia di Art And Design Jurnal
5	Maulid Hariri Ghani	Keynote Speaker at the First economic, Law, Education, and Humanities International Conference
6	Susas Rita Loravianti	Keynote Speaker at 5Th Symposium of The ICTM Study Group On Performing Arts Of Southeast Asia (PASEA)
7	Nursyirwan	Keynote Speaker at 5Th Symposium of The ICTM Study Group On Performing Arts Of Southeast Asia (PASEA)

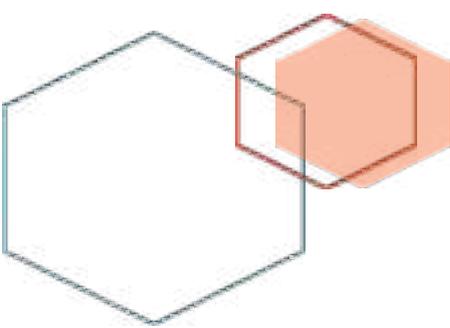
No	Nama	Judul/Acara
8	Asril	Keynote Speaker at The Seventh Internasional Conference on Languages Art (ICLA-7)
9	Andar Indra Sastra	Keynote Speaker at The Seventh Internasional Conference on Languages Art Art (ICLA-7)

Sasaran 5 :
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang



Karya Inovasi adalah hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat yang terdiri dari (1) menemukan teknologi tepat guna (karya sains dan teknologi); (2) menemukan/ menciptakan karya seni; (3) membuat/ memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; (4) mengikuti pengembangan/ penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang menjadi sasaran kelima ISI Padangpanjang dalam rangka mewujudkan kualitas dan mutu Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing ditingkat global. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :





Tabel 23 Capaian indikator kinerja Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2018		
		2016 - 2020	2017	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60	10	6	6	100%

Makna yang terkandung dalam sebuah karya seni merupakan representasi seorang seni mandalam melihat hal yang akan ditawarkan kepada dunia luar, yaitu penikmat, publik, atau masyarakat umum. Seorang kolektor atau penikmat dalam sebuah pameran Misalnya tentunya akan bertanya tentang makna yang terkandung dalam karya-karya yang dipamerkan. Hal itu merupakan bagian dari komunikasi antara penikmat dan karya seni sehingga akan muncul pemahaman dalam diri penikmat seni tersebut.

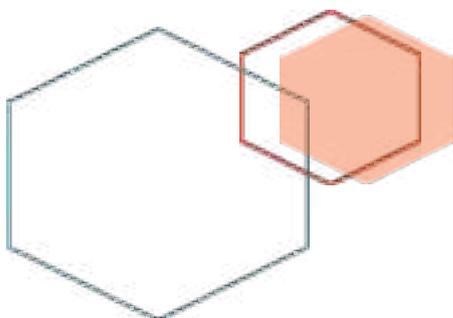
Karya seni sendiri sangatlah beragam dan bermacam-macam. Ada yang memiliki nilai guna, digunakan untuk hanya menjadi barang pelengkap agar menunjang suatu tempat atau yang lainnya. Dalam karya seni sendiri bukan hanya dalam segi estetika tapi juga bisa dijadikan sumber ekonomi bagi mereka yang bisa memanfaatkannya. Seni juga tidak terlepas dari kebudayaan masing-masing daerah. Sehingga antara daerah yang satu dengan yang lainnya akan memberikan nuansa seni yang berbeda. Selain itu juga masih banyak yang belum mengerti tentang seni. Pada tahun 2018 Dosen yang menghasilkan karya Inovasi sebanyak 6 karya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24 Karya Inovasi Dosen Tahun 2018

No	Judul Karya	Pengkarya
1	Penciptaan Film Dokumenter Entitas Budaya Minangkabau dan Kearifan Lokal sebagai Rujukan dalam Transfisasi Bentuk Wayang Kulit Sawahlunto	Hery Sasongko
2	Penciptaan Film Budaya "Hijau di Maninjau" dengan Pendekatan etnografi Visual	Choiru Pradhono
3	Beringin Pada Karya Patung	Armen Nazaruddin
4	Gerhana Bulan	Syahril
5	Membangkit Batang Tarandam Karya Tari Inovatif	Asnimar
6	Ranah Bunda Maratok	Syaiful Erman



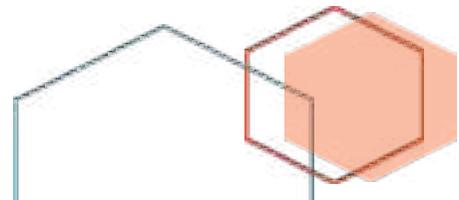
Gambar 16 Poster Penampilan Karya Inovasi





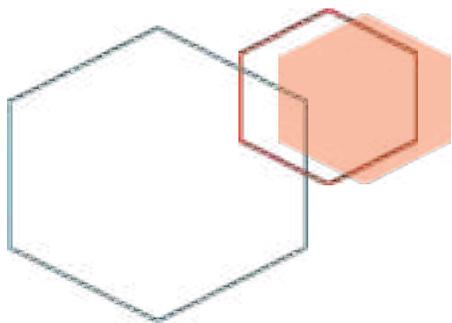
3.3. Realisasi Anggaran

Kode DIPA	Uraian	Sasaran Output Kegiatan			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		%	Sisa
		Satuan	Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi		
400948	ISI Padangpanjang				31.414.004.000	31.304.844.285	22.409.018.000	19.648.757.525	3.119.053.000	2.966.641.558	56.942.075.000	53.920.243.368	94,69	3.021.831.632
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH				0	0	2.109.179.000	2.030.129.154	490.821.000	357.222.490	2.600.000.000	2.387.351.644	91,82	212.648.356
001	Layanan Perkantoran Satker	Bulan Layanan	12	12	0	0	1.322.628.000	1.299.726.000	0	0	1.322.628.000	1.299.726.000	98,27	22.902.000
002	Layanan Pembelajaran	Bulan Layanan	12	12	0	0	357.679.000	345.196.750	0	0	357.679.000	345.196.750	96,51	12.482.250
003	Buku Pustaka	Buku	1.000	804	0	0	0	0	200.000.000	68.155.100	200.000.000	68.155.100	34,08	131.844.900
004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	Laporan	9	9			247.154.000	233.425.000	0	0	247.154.000	233.425.000	94,45	13.729.000
005	Laporan Pengabdian Masyarakat	Laporan	1	1	0	0	84.602.000	73.456.504			84.602.000	73.456.504	86,83	11.145.496
006	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan	Dokumen	9	15	0	0	46.755.000	40.292.900	0	0	46.755.000	40.292.900	86,18	6.462.100
007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Dokumen	3	5	0	0	50.361.000	38.032.000	0	0	50.361.000	38.032.000	75,52	12.329.000
008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Unit	20	39	0	0	0	0	290.821.000	289.067.390	290.821.000	289.067.390	99,40	1.753.610
5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis				31.414.004.000	31.304.844.285	14.134.000.000	12.075.935.719			45.548.004.000	43.380.780.004	95,24	2.167.223.996





Kode DIPA	Uraian	Sasaran Output Kegiatan			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		%	Sisa
994	Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	12	12	31.414.004.000	31.304.844.285	14.134.000.000	12.075.935.719			45.548.004.000	43.380.780.004	95,24	2.167.223.996
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi				0	0	6.165.839.000	5.542.692.652	2.628.232.000	2.609.419.068	8.794.071.000	8.152.111.720	92,70	641.959.280
001	Layanan Pendidikan	Mahasiswa	1.900	2.100	0	0	4.249.146.000	3.841.708.140	0	0	4.249.146.000	3.841.708.140	90,41	407.437.860
002	Penelitian	Judul	27	27	0	0	490.461.000	474.139.020	0	0	490.461.000	474.139.020	96,67	16.321.980
003	Pengabdian Masyarakat	Judul	12	12	0	0	144.050.000	137.581.750	0	0	144.050.000	137.581.750	95,51	6.468.250
004	Sarana/Prasana Pendukung Pembelajaran	Unit	1	1	0	0	0	0	2.628.232.000	2.609.419.068	2.628.232.000	2.609.419.068	99,28	18.812.932
994	Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	12	12	0	0	1.282.182.000	1.089.263.742			1.282.182.000	1.089.263.742	84,95	192.918.258





BAB IV

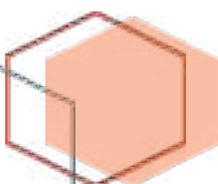
PENUTUP

ISI Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Capaian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2018 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun.

Sasaran I yaitu Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa Yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional, capaian Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran tersebut sebagian besar target indikator kinerja teralisasi 100% dan yang tertinggi realisasi 136% yakni Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu, Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha terealisasi 113%, Jumlah Mahasiswa Berprestasi terealisasi 108%, Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa sebesar 105%, Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai Bidangnyanya sebesar 100% dan yang terendah Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B sebesar 88%. Prodi Terakreditasi Minimal B tidak tercapai 100% karena pada tahun 2018 ada penambahan 2 buah prodi baru sehingga belum bisa diusulkan proses Akreditasi B.

Sasaran II, yaitu Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama capaian Indikator Kinerja yang mendukung sasaran tersebut sebagian besar mencapai target yang ditetapkan. Indikator Kinerja Rangking PT Nasional naik dari rangking 178 tahun 2017 menjadi 85 pada tahun 2018 (118%). Akreditasi Institusi pada tahun 2018 masih akreditasi B, dan jumlah program studi baru bertambah 1 program Studi Desain Mode. Pada indikator kinerja jumlah mahasiswa asing di ISI Padangpanjang melebihi target yang ditetapkan yakni 20 mahasiswa tercapai 22 Mahasiswa dengan 110% capaian. Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri yang ditindaklanjuti tercapai 1005 dengan 20 Kerjasama yang ditindak lanjuti.

Capaian Kinerja Sasaran III yaitu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai didukung oleh lima indikator kinerja yakni Persentase Dosen berkualifikasi S3 terealisasi sebesar 100%, Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi realisasi sebesar 115%, persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 104%, jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala sebesar 94% dan jumlah dosen dengan jabatan guru besar sebesar 100%. Upaya peningkatan SDM dan sarana prasarana menjadi salah



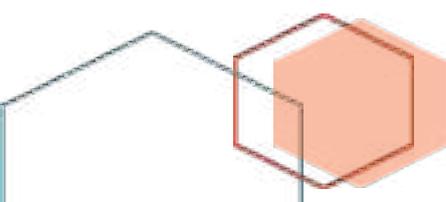


satu prioritas utama ISI Padangpanjang dengan menambah alokasi kegiatan berupa pengembangan SDM, Percepatan Guru Besar serta hibah sarana dan prasarana yang diperoleh oleh ISI Padangpanjang pada tahun 2018.

Capaian Kinerja Sasaran IV yaitu Meningkatnya jumlah mutu penelitian / karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi ilmiah bertaraf Nasional, Internasional pada setiap Indikator Kinerjanya rata-rata tercapai 100%. Indikator Kinerja Jumlah Penelitian dan karya Seni, Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, dan jumlah publikasi Nasional tercapai 100%. Indikator kinerja Jumlah Pngabdian Masyarakat tercapai melebihi target yakni 107%, untuk jumlah HKI yang terdaftar juga melebihi target sebesar 108%. Caaian indikator kinerja pada sasaran IV tertinggi adalah jumlah Publikasi Internasional yakni 150%. Dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa kinerja Tenaga Pendidik mengalami peningkatan.

Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Karya Inovasi terealisasi sebesar 100%. Guna mewujudkan peningkatan karya Inovasi Seni pada tahun 2018 ISI Padangpanjang akan selalu mendukung seluruh karya seni yang diciptakan oleh dosen untuk mewujudkan karya seni yang berkualitas dan inovatif.

Laporan Kinerja tahun 2018 ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga dalam mewujudkan semua program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang tahun 2016-2020.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Nuzuar Jannah, MS
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan menyesuaikan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan menetapkan insentif yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak



Jakarta, 29 Maret 2018

Pihak Pertama

Prof. Dr. Nuzuar Jannah, MS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG
PANJANG**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tertajarnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	25 Mahasiswa
	Jumlah Mahasiswa yang Berwibawa	15 Mahasiswa
	Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	45 Persen
	Persentase Hasil Tesis/Disertasi minimal B	85 Persen
	Persentase Lulusan Tepat Waktu	50 Persen
	Personalia Mahasiswa Peneliti	42 Orang
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Kangking PT Nasional	100
	Akreditasi Institusi	B
	Jumlah Prodi Baru	1 Prodi
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	30 Mahasiswa
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindak lanjuti	25 Kerjasama
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S2	12 Persen
	Persentase Tenaga Keperibahan dengan Sertifikat Kompetensi	14 Persen
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	75 Persen
	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	99 ORG
	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	1 ORG
Meningkatnya Jumlah Sifat Penelitian/Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah Berkelas Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	36 Judul
	Jumlah Sifat Karya Ilmiah	35 Judul
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	15 Judul

	Jumlah HKI yang didaftarkan	37 Karya
	Jumlah Publikasi Nasional	15 Judul
	Jumlah Publikasi Internasional	6 Judul
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	6 Karya

Kejelasan		Anggaran	
[5042]	Penyelenggaraan Sistem Sarana Komunikasi Lokal Perguruan Tinggi Negeri dan Sarana Pendidikan Tinggi	Rp.	2.600.000.000
[5741]	Dukung dan Manajemen Persewaan	Rp.	45.540.000.000
[5742]	Peningkatan Laporan Tahunan Perguruan Tinggi	Rp.	3.794.871.000
Total		Rp.	11.944.871.000

 <p>Menurut Renc. Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</p>  <p>Prof. H. Mohamad Masik, Ph.D., AI</p>	<p>Jakarta, 29 Maret 2018</p> <p>Rektor</p>  <p>Muhammad Nurhadi, MS</p>
--	--